

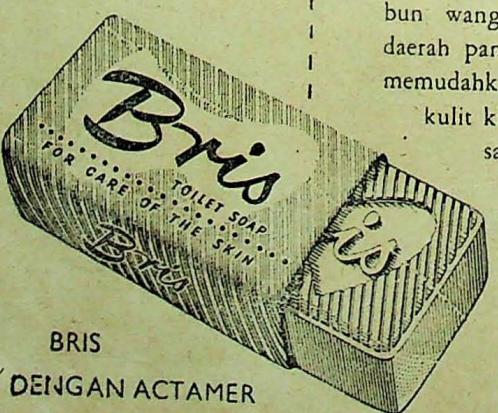
Lemb. Kebudayaan
Bat. Gen. Perpusnas
KAMAR LAT



Majalah
Merdeka
BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA



ACTAMER, jang hanja terdapat dalam sabun Bris, menjegah timbulnya infeksi kulit.



BRIS
DENGAN ACTAMER

LEBIH ISTIMEWA DARI SABUN WANGI

Sabun wangi Bris tak hanja halus dan harum sadja. Lebih lagi! Ia satunya sabun wangi jang paling tjetjok untuk daerah panas, dimana debu dan kotoran memudahkan kuman² untuk merusak kulit kita. Hanjalah dengan memakai sabun Bris — jang mengandung

Actamer — setiap hari maka segala gangguan kuman² dapat dihindarkan.

SABUN WANGI ISTIMEWA
UNTUK NEGERI PANAS.

BR. 11-160-B

Majalah Merdeka

Publisher dan Direksi :
NA. MERDEKA PRESS LTD.

*

Pimpinan Redaksi :
Herawati Diah, B.A. (Col. Univ.)

*

Grosir langganan Rp. 11,- sebulan Ga-
janean dengan harian Merdeka untuk
Djakarta dan sekitarnya

Batu dirumah Rp. 28.50

Bijan " 3,-

*

GAMBAR DEPAN

SEDAK Republik Indonesia Merdeka lahir, orang telah mengeal bermatjam² "Hari" jang chusus tperingati. Ada Hari Koperasi, Hari Polisi, Hari Pahlawan, dlnja, bukan djuga Hari Ibu dan Hari Kanak². Jang terachir ini sebenar hgi ikau muntul. Dan seperti halna dengan tahun² jang lalu, tahun² Hari Kanak² sudah tetu akan snerinata pulo deuan her-matjam² tematjam kanak². Bitjara soal pernian, tak dapat tidak teringatlah siang akan masalah hiburan bagi kanak² yang sampai sekaran terwata belum djuga dapat dipetjahkan menurut arti jang sebenarnya. Dan tak sekedar membahas persoalan ib, halaman depan MM minggu ini tiaksi oleh gambar kanak² jang lucu menarik, dan selanjutnya tulisan menenai ini dapat pembatja diungkap dengan membaliuk² halaman berikutnya.

(Ipphos)

Ditjetak di Pertjetakan
"MASA MERDEKA"
Djalan Petodjo Selatan 12.
Djakarta

Alamat Redaksi : Petodjo Selatan 11
Tata Usaha : Djalan Hajam
Wuruk 9 Djakarta
Telp. 259 Gambir
Didirikan oleh B.M. Diah

Dari Penerbit

DJELAS sekali bahwa pemilihan umum sudah tidak begitu hangat lagi disambut orang. Banjir pemilih² di Djakarta Raya ini tidak mempergunakan hanja dan bersikap atjuh tak atjuh terhadap kedjadian penting ini. Lain halna dengan waktu pemilihan umum tahun 1955, maka untuk pemilihan DPRD entusiasme diauh berkurang.

Tetapi jang aneh ialah bahwa pada hari pemilihan umum itu tidak ada satu kantor jang dapat bekerdjya setjara teratur, berhubung kebanjakan pegawai tidak masuk. Apakah mereka semuanja ke TPS-nja masing-masing, ataukah mempergunakan kesempatan untuk tidur lebih lama, masih merupakan suatu pertanyaan.

Djuga dikalangan kantor kami ini pada hari Saptu itu terpaksa tidak ada jang bekerdjya. Sebetulnya banjir djuga pegawai jg. djam 8 pagi sudah berada dihalaman muka kantor ini, dan ber-siap² untuk bekerdjya. Tetapi apakah jang ternjata? Pendjaga gedung ini rupanya telah memilih waktu pagi untuk memberikan suaranja, dan saking sibuknya memikirkan pemilihan umum, sama sekali tidak ingat bahwa kunci² pintu² gedung ini dialah jang membawanya. Itulah sebabnya mengapa pada hari Saptu itu kantor Masa Merdeka terpaksa tutup, bukan karena pemilihan umum (langsung), tetapi karena pendjaga pintu.

Pada tanggal 1, 2 dan 3 Djuli adalah Pekan Kanak², suatu tradisi jang dimulai beberapa tahun jang lalu dan diadjurkan djuga oleh Kongres Wanita Indonesia. Pekan Kanak² itu memang penting djuga, karena hari apakah jang dapat dirajakan oleh kanak² Indonesia, lain daripada hari tuhannya barangkali? Itulah sebabnya Kongres Wanita Indonesia mengambil inisiatif untuk Pekan Kanak² jang datusnya tepat pada tiga hari permulaan liburan besar. Untuk mengetahui seluk beluk pekan kanak² itu, redaksi MM minggu ini menjakai tulisan² chusus menenai kanak².



Riyan

Pembatja M.M. menulis

Achirnya dinjatakan menang

SUKURLAH, P.S.S.I. kesebelasan Nasional Indonesia, jang telah bersungguh mempertahankan nama baiknya, jang sudah tentu akan menambah keharuman Nusa dan bangsa, achirnya keluar djuga sebagai pe menang.

Sungguh sangat dipudjiakan bahwa permainan utusan2 oleh raga Indonesia keluar negeri itu, sangat tabah dan berhati2 sekali menghadapi lawan, sehingga stand jang berachir dengan 0—0 itu, sampai waktunyu di tambah lagi, dapat dipertahankan dengan permainan jang bermutu dan



baik. Ja, anak2 pak Maladi itu boleh bangga dengan kemenangan jg dibawanya pulang, dan kita berdoa dalam pertandingan nanti, menghadapi kesebelasan Israel, kesebelasan kita ini terus2 mendapat sukses.

Lewis
Surabaya

Minta alamat

SAJA hampir sebulan ini mendjadi anggota MM (langganan via agen di Surabaya). Tiap penerbitan saja tetap menerima MM, wang langgannya sekalipun belum pernah saja kirimkan.

Sebenarnya segera saja kirimkan uang tsb, tapi sajeng saja sudah lupa alamat agennya di Surabaya. Dulu waktu minta langganan, saja mempergunakan blanko guntingan surat kabar (iklan), sesudah saja isi, saja kirimkan kembali kealamutnya. Dan tiap waktu menerima (datang) MM, selalu diantarkan oleh toper, sedang jang menerima dulu-

mah, adalah sdr. saja (ada kalanja anak ketjil). Oleh sebab itu saja ingin bertanya. Bagaimanakah tjarauna saja mengirimkan uang langgann? Bolehkah saja kirimkan langsung ke Djakarta? Kalau tidak bagaimanakah alamat agennya di Surabaya?

Perlu djuga saja nyatakan disint, bahwa selain anggota MM, juga saja turut berlangganan madjalah Keluarga jang alamatnya bersamaan dengan MM. (kedua2nya via agen di Surabaya).

Ijas Saidy
Surabaya

Red.: Alamat agen Madjalah Merdeka di Surabaya ialah, Kaliasin 50, Surabaya.

Utjapan gembira & setuju

DENGAN ini saja mengutjapkan gembira bahwa MM No. 23, tahun sepuluh tanggal 8 Djuni 57 kertasnya agak baik dan hurufnya agak terang dibatja, demikian pula soal tindjauan pertandingan Indonesia lawan R.R.T jang sangat saja tunggu2 muntul djuga dalam MM no. 23. Maka harapan saja untuk pertandingan ketiga jang mungkin seterminya surat ini sudah berachir, agar bung redaksi tidak tinggal diam untuk ... akan tetapi sangat saja sajangkan mengenai ruangan MM memperkenalkan pada MM no. 23 tak ada, apakah soal tersebut hanya untuk minggu2 ini sadja atau untuk selamanja?

Disamping itu saja menjetudji penuh usul dan pendapat sdr. S. Djuito dalam MM no. 23, mengenai teka-teki silang diganti dengan L.I.B., soalnya untuk seligan dalam fikiran pembatja dan untuk sedikit mengetahui tokoh2 politik dalam dan luar negeri jang di muat MM, jang terbit akan datangitu man pun jang lalu.

Dan soal ini harap sdr. redaksi mendapat persetujuan dan memperhatikan.

Sebelumnya saja utjapkan terima kasih.

E. Trisno
Tjidulang

Jang mana?

SAJA adalah seorang langganan MM, dan bolehlah dikutakan bahwa sampai sekarang disamping Madjalah lainnya, MM tetap djadi langgannya saja.

Sdr. redaksi, buat kesekian kali saja menjampaikan tulisan diruang Pembatja MM menulis ini,



...an adanya bus P.P.D., jang duh2 berupa mobil2 rongso-sekarang sudah tidak begitu, banjak bus2 jang bagus, jang un berapa lama ini datang dari sela2 berkait bantuan rentjana tembo. Adanya pengangkutan 2D ini di Djakarta, banjak sedi2 bolehlah dikutakan ada facia bagi kantong rukyat disampeun murah djuga menolong akan ko jang pengangkutan jang sangat un diliukota. Tapi, sangat ki penekan jaitu bus2 P.P.D, jang be2a ndja begitu lama muntul di kota inti, kalan diperhatikan su banjak diantra perabot2 bus jang rusak, kalan tidak dikata banjak jang rusak. Tentu ini tidak adalah karena kurangnya soal saja rasa dan djuga kuja kontrol. Joh, sangat disayang mengenai rawatan ini, bisa2 loh kita bandingkan dengan jang dimiliki oleh perusahaan lainnya seperti bus2 besar B.P.M., MM dan lain2 di Djakarta, Mo2a sudah dipakai sekian tahun, perabotnya tetap utuh.

Surjadi
Djakarta

Untuk Nusa

PEMENANG PENGASAH OTAK (21—22)

Setelah diantara sekian banjak peserta jang betul diundi, maka jang beruntung mendapatkan hadiah Pengasah Otak 21 ialah sdr.:

Ijas Saidy

Djl. Sidotopo Kidul 18
Surabaya

Sedang jang memenangkan Pengasah Otak 22 setelah diantara sekian banjak peserta jang betul diundi jaitu sdr.:

Hasan Basri
Inspeksi Pusat S. M. P.
Djalan Hangiekr, Kebajoranbaru
Djakarta

Kepada sdr.2 jang namanja tertjantum diatas MM utjapkan selamat menerima hadiah, sedang pada para pengikut lainnya jang tidak beruntung munggu in2 MM sampalkan terima kasih, semoga lain kali ada kesempatan menang.

Redaksi.

**Djangalahan membeli „tapal gigi” dengan sembarangan....
tapi mintalah,**

PRODENT

membuat gigi seputih mutiara!

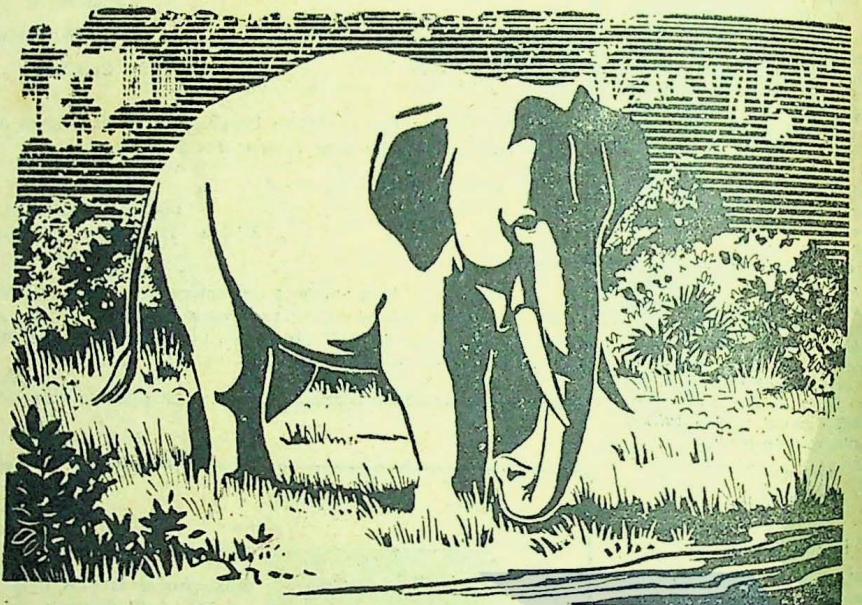
Setiap kali sehabis makan,
sikatlah gigi dengan PRODENT.
Membikin hawa mulut
mendjadi harum dan tak
tertinggal suatu kotoran
di gigi

PUTIH
Tube sangat besar Rp. 3,50
Tube biasa Rp. 2,50

HIDJAU
(Chlorophyl)
Tube sangat besar Rp. 4,50

Perhatikanlah tube jang
saja usulkan
dengan harga jang murah

Benny Thaha,
Pontianak



Gajah mati meninggalkan gading

"...peninggalan jang berharga. Djika Njonja memakai minjak goreng Delfia, tentu selalu teringat djasanja: makanan serta lauk pauk jang lezat itu.. Karena minjak goreng Delfia disaring dengan tjara istimewa, sehingga dapat dipakai berkali² dan tahan ber-pekan².

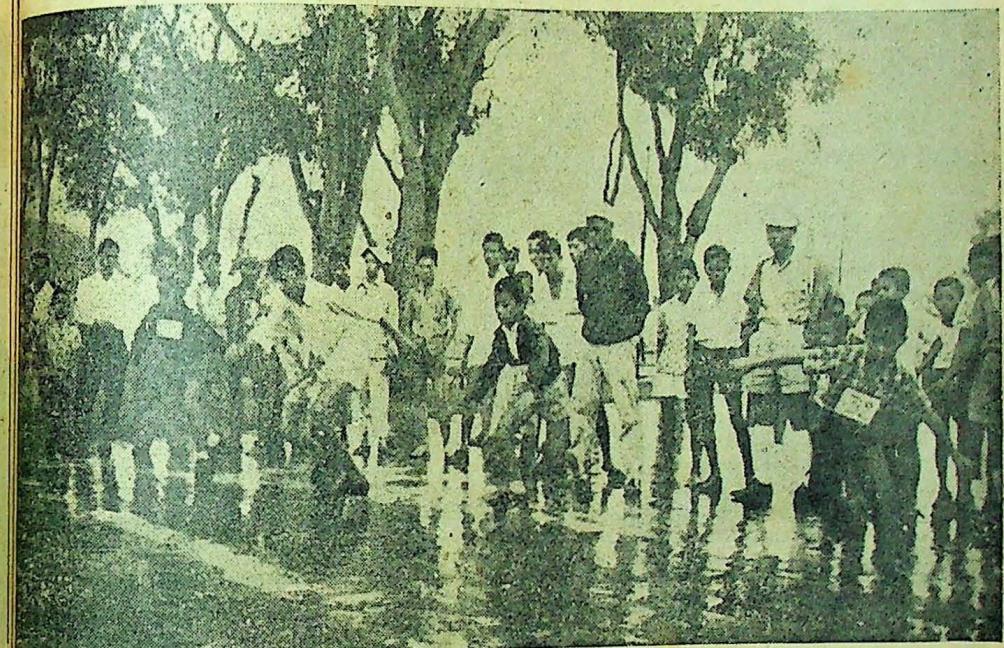


DELFI

Tanggung halal!

Djaminan rasa asli semua masakan!

DEL 65140-B



Pelombaan sepatu roda dikalangan anak dalam rangka peringatan „Hari Kanak².

(Upphos)

Adakah hiburan untuk anak² kita ?

Oleh : Pembantu MM

(lihat gambar depan)

BUT, bolehkah aku kebioskop dengan kawan nanti sore. Filmnya serem dan kebetulan pula untuk 13 tahun keatas." Demikianlah permintaan jang entah berapa kali dalam sebulan dimajukan kepada Ibu ibu yg diam diibukota. Biasanya si ibu lemes menghadapi anak-anak itu, dan walaupun dalam hati ketjinjinha ia tidak setuju anaknya terlalu sering menonton, ia izinkan juga „untuk sekali ini" sadja. „Ja, lantas kemana anak2 itu mesti pergi kalau tidak menonton," keluh Ibu Ibu. Susah sekali menjuruh mereka tiaga dirumah."

Masalah hiburan untuk anak meninggal sampai hari ini belum djuza dapat diperjajah dengan memudahkan oleh para orang tua. Sebagian tua merasa perlu bahwa

anak2nya diberi hiburan setelah beberapa hari menghadapi buku2 pe-lajaran. Tetapi apakah jang sebenarnya merupakan hiburan bagi anak2 jang tinggal diibukota ?

Bergelandangan didjalanan

Masalah ini mengenai anak2 jang sudah tukup besar dan tidak lagi mengikuti ibunya terus menerus. Dari umur 7 tahun keatas anak2 biasanya mentjari kawan mainnya sendiri. Dan sedjak ia dapat naik sepeda, anak2 itu djarang sekali dapat dilarang untuk bepergian. Sendiri sadja atau bersama kakak adiknya, anak2 dewasa ini mentjari hiburan diluar pekarangan rumahnya. Anak² bergelandangan didjalanan raja sering dipersoalkan oleh para

Ibu. Se-akan2 djalan raja itu mempunjai daja penarik jang luar biasa, sehingga anak2 mestilah meninggalkan rumah.

„Dahulu," keluh seorang ibu, „mana saja bisa tinggalkan rumah." Begitu banjak pelajaran kami, sehingga waktu untuk bepergian hampir tidak ada. Tetapi sekarang anak-anak saja rupanya sama sekali tidak perlu belajar.

Apa sebab ?

Seorang ahli ilmu kemasjarakatan mentjeritakan kepada penulis ini, bahwa djamannya dan bukanlah anak2nya jang harus dipersalahkan. Djamann ini adalah suatu djamam peralihan, dimana setiap keluarga sedang men.tjari2 kedudukan atau



Puteri Bung Hatta, Mentia, tengah dikelilingi oleh teman2nya jang sedang bergembira ria

paling sedikit suatu tuduan hidup. Djaman ini tidak dapat dikatakan stabil bagi siapapun juga. Sedangkan bagi negara keadaan ini belum dapat dikatakan stabil, apalagi bagi orang2 biasa. Ditambah lagi dengan tidak adanya djaminan ekonomi, dimana harga2 makanan serta kebutuhan hidup masih naik turun saja, maka para orang tua sering terpaksa memikirkan soal2 ekonomi. Akibatnya ialah pendidikan anak2 diserahkan sama sekali kepada para guru.

Kalau dahulu anak2 yg bergelangan-dengan dijalanan merupakan anak2 terlantar, kini anak2 pembesarpun lebih suka berkeliaran kesana kemari daripada diam2 duduk dirumah. Ini adalah suatu gedjala djaman ini.

Bagaimana mentjegahnja ?

Dalam pada itu banjak ahli didik telah berusaha juga untuk merubah keadaan ini. Banjaklah jang dipikirkan agar anak2 djaman sekarang ini dapat mengisi waktunya dengan pekerjaan jang berguna. Sebab kalau sudah pulang dari sekolah biasanya tidak ada lagi jang dapat mengisi waktu anak2 ini, se-

ingga mereka mentjari kesenangan diluar rumah. Tentu sadja bermain dengan teman dapat diidzinkan, tetapi kalau setiap hari kerjanya tidak lain dari main sadja maka para ibu juga bingung memikirkannya.



Bersama Bu Guru sedjumlah anak2 sekolah rakjat menuju tempat bersenam

memikirkan usaha2 untuk memperbaiki kesedjahteraan kepada anak2. Taman Kanak2 jang pembatja bangkai kenal di Pasar Minggu dan juga dibelakang gedung Ad Huc yang didirikan oleh Jajasan Kesedjahteraan Anak2 ini. Beberapa permainan seperti ajunan dan min2 menghiasi kebun2 ini, dan seandjang harinya anak2 ibukota dapat bermain dengan tidak keluar ongkos.

Tetapi disuatu kota jang djumlah penduduknya tidak kurang daripada tujuh juta manusia, sepuluh kebun2 ini tidak mentjukupi. Achirnya anak2 itu juga bosan main ajunan2 dan ditjarilah oleh mereka hirau lain.

Beberapa buah perpustakaan telah didirikan oleh Jajasan ini dan ini bolehlah dipudji. Sebenarnya masih banjak jang hendak diukur oleh Jajasan Kesedjahteraan Anak2, dan begitu juga oleh perkumpulan2 wanita lain jang mempunyai minat besar terhadap tunas kita ini. Tetapi kembali kita ada pertaanan semula, adakah surau untuk anak2 kita?

Pekan Kanak2

Kongres Wanita Indonesia tidak dia diambil untuk memperbaiki sesuatu jang dapat menghibur anak2 kita. Angga Indonesia memang tidak mempunyai perajaan2 seperti Sinterklas yang menggembirakan sekali bagi anak2 itu. Maka ditetapkanlah oleh Kongres Wanita Indonesia bahwa selap tahun akan ada Pekan Kanak2 yang dijatuhna pada tiga hari pertama liburan besar. Seperti juga negeri2 lain ada Hari Kanak2, dari Ibu atau Hari Bapa, maka untuk anak2 Indonesia ada Pekan Kanak2. Perajaan diserahkan sama sekali kepada organisasi2 wanita tempat. Apakah mereka mau menghibur anak2 dengan tontonan, perlombaan, atau sebagainya, itu tererah. Pernah di Djakarta diadakan Pekan Kanak2 jang dimeriahkan tajra besar2an. Kebun Binatang Tjiklini disunglap menjadi suatu tempat hiburan bagi anak2, dimana mereka dengan ongkos minimal dapat bersenang2. Tetapi seandjang pagatan penulis ini, Pekan Kanak2 semerlah itu baru sekali sadja dilaksanakan di Djakarta. Entahlah apa yang menjadi penghalang bagi para penjelgarunja untuk menggunakannya sekali lagi.

harap ratusan anak2 akan ikut serta. Disamping memberikan hiburan kepada anak2, panitia mengharap djuga ada uang masuk. Sebab penonton diwajibkan menjumbang sedangkan djuga peserta perlombaan memberikan uang pendaftaran. Uang jang nanti terkumpul itu akan digunakan lagi untuk keperluan

tu usaha hiburan sambil beramai. Semua usaha untuk memberikan hiburan bagi anak2 memang baik sekali, tetapi segala sesuatu ini masih dianjur daripada sempurna. Hal ini diinsafi benar2 oleh para ibu jang memikirkan nasib anak2 ini. Dan inisiatif baru pasti disokong oleh anak2 kita sendiri.

Balapan sepeda jang dihias

Pada tanggal 5 Djuli ini anak2 Djakarta Raya diharap ramai2 mengundungi perlombaan sepeda jang dihias. Perlombaan itu diadakan di lapangan Ikada dan panitia meng-

anak2 juga. Hasil pendjualan kartu dan uang sokongan lain juga masuk diuntukkan Rumah Jatimpatu, dan adalah pula dimaksudkan untuk menjumbang kepada Lembar ga orang buta di Bandung.

Demikianlah dikombinasikan sua-



Gadis Tjilik Ibi sedang memamerkan badjunja dalam suatu pameran pakuan kanak2

Menantu Presiden mengepalai komploton djudal beli bintang² tandadaja

- Kisah pengadilan jang membebaskan koruptor
- Tukangsol ditjalonkan dapat bintang tertinggi
- Gelar pahlawan tanah air bisa dibeli dengan uang

DALAM suatu negara dimana birokrai berkuasa matjam² hal jang bisa dijadikan sumber penghasilan untuk mengendutkan perut sendiri atau golongan sendiri. Birokrai dalam sejinya jang djelek adalah satu antara sekian banjak sebab jang membuka peluang bagi perbuatan korup. Dibeberapa negara dikenal bintang² tandadaja² jang diberikan oleh negara sebagai penghargaan jang bernilai tinggi kepada putera² nya jang telah berjasa dalam pelbagai lapangan terhadap tanahairnya. Di Perantjis tandadaja jang amat diidamkan oleh setiap orang Perantjis adalah Legion of Honour jang merupakan sebuah pita merah jang digantung oleh sebentuk bintang. Tetapi kaum profiteurs jang kebetulan memegang kekuasaan melihat bahwa tandadaja ini bisa pula dijadikan sumber menimbul kekayaan dan sekitar tahun 1886 beredar surat jang berbunyi seperti dibawah ini jang merupakan permulaan dari perbuatan korup dan menjemarkat kehormatan negara.

Tuan jang terhormat,
Kedudukan sosial tuan memberikan kemungkinan kepada tuan untuk tandadaja diharajai dengan negara Legion of Honour. Penghargaan ini tentu sadia tidaklah bisa diperdjulbelikan, tapi adalah sesuatu yg sewadjaranya, bahwa orang jang mengandjurkan agar kepada tuan diberikan bintang tandadaja itu, diberikan pula sekadar gantikergujan bagi usaha, seperti seorang memberikan honorarium kepada seorang advokat atau dokter. Dalam hal ini sebenarnya masih ada perbedaan, jaitu: seorang masih harus membayar advokatnya walaupun ia kalah dalam perkara, dan seorang masih harus membayar juga seorang dokter, walaupun ia tidak berhasil menembuhkan penjakti jang diaerita. Dalam hal jang dibuatkan ini, seorang baru membayar jang apabila bintang tandadaja itu sudah diterima. Hasil jang menguntungkan jang telah banjak kami tjaipai adalah djaminan kami jang paling berharga.

Format kami,
Bongers

DEMIKIANLAH bunji seputuk surat edaran itu jang diterima oleh banjak pengusaha² Perantjis sekitar tahun 1886. Antara jang menerima surat edaran itu didjumppai pula banjak jang tergolong orang² terkemuka jang membatinja dengan penuh perhatian. Barulah sekarang mereka mengerti mengapa pada setiap tahun baru atau pada tanggal 14 Djuli (hari nasional



Bintang tandadaja Legion of Honour Perantjis jang sanggup membuka semua kesempatan

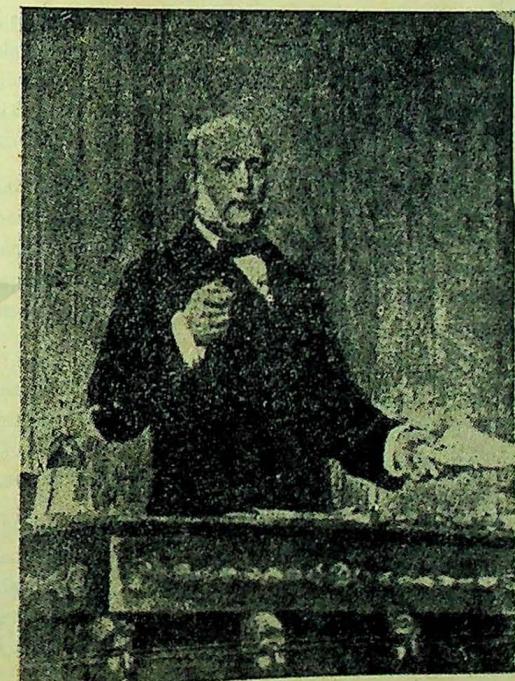
didihkan kekota ketjil jang sunji tetrah. Hanya ada seorang jang tidak tigaang diam dan dia adalah seorang wartawan dari suatu koran dengan jumlah oplah jang ketjil Auguste Chirac, jang telah menulis sebuah artikel jang amat pedas tentang skandal ini. Tetapi tak seorang pun djuga jang memperduiunja dan lebih² pula karena arti-nya dan mereka antara sekian banjak sebab jang membuka peluang bagi perbuatan korup. Dibeberapa negara sebagai penghargaan jang tersiar dapat diketahui bahwa "nv" pusat pe'djualan Legion of Honour itu beralamat di Elysee, istana Presiden Republik Perantjis.

Orang ber-tanja² apakah Presiden Besar merupakan orang pertama jang mengalami tahanan dan sehari sesudah tanggal 6 Oktober itu disusul pula oleh pemahaman atas diri Djenderal d'Andlau, sedangkan seorang senator untuk Department de l'Oise menghilang tanpa meninggalkan dijedjak, ia lari keluar negeri. Tiga hari kemudian polisi menangkap madame Ratazzi seorang wanita jang dikenal sebagai seorang intrigant dan pengusaha jihay.

Baru sekarang masjarakat ramai berani bitjra dengan terang².

sempat untuk menghantarkan 22022 surat jang merupakan bahan-bukti tentang perbuatan jang korup.

Pada tanggal 5 Nopember berlangsunglah sidang Dewan Perwakilan jang diliputi suasana riuh, Walikil dari golongan kiri jang membentuk suatu front dengan golongan royalisten (golongan jang menghendaki kembalinya monarchie) dan melanjarkan serangan jang pedas terhadap kabinet jang lunak itu dan Presiden. Mereka mendapat sambutan meriah dari publik jang memenuhi tribune untuk umum. Achirnja serangan hebat jang dilanjarkan oposisi itu, sidang dengan perbandingan suara 264 setuju membentuk se-



Presiden Jules Grevy jang nama-nja diruntuhkan oleh menantu.

*

Pers oposisi jang menantang republik menghantam pemerintah hal bis² dan mengetjam sahabatnya Wilson bisa dilakukan.

Tiga hari kemudian djenderal Caffarel, Ratazzi dan seorang wanita bernama Mme Limouzin jang merupakan orang terakhir jang ditahan, dibawa kemuka pengadilan. Caffarel memberikan kesan jang amat menimbulkan kasihan. Karena berspekulas dengan bursa kekajannya tanda dan terbenam dalam hutang. Para penajih hutang selalu mengikutinya dan demikianlah achirnja ia didjadikan alat tokoh utama dari komplot itu. Mme Limouzin adalah orang jang membawa Caffarel dalam komplot itu. Caffarel banjak berhutang padanya

lihat sambungan di hal. 13

*

Didaerah sekitar Palais Bourbons di-ruang redaksi suratkabar² timbulah pelbagai bisik²; sudah mendjadi rahasia umum bahwa ada komploton jang memperdjulbelikan tandadaja negara itu. Tetapi adalah amat berbahaya untuk menjebut namanya karena sampai sebegitu diajauh belumlah ada bukti² jang bisa dikemukakan. Tuan Bongers jang datangannya dijelas tertajap pada surat-edaran itu adalah seorang perantara sadia jang menerima komisi jang ketjil dari harga ribuan frank bagi tandadaja negara itu. Siapakah tokoh² utama dalam komplot ini. Banjak orang berpendapat sempurnai kepertjajaan jang menyalah atas menantunya dan menelaah setiap tuduhan atasnya. Dalam bukti² yg bisa dijadikan pegangan bagi sesuatu tuduhan. Apalagi adalah amat tidak enak untuk kehinaan suatu pekerjaan jang baik dan setiap waktu seseorang bisa dr

Tabir mulai disingkirkan. Beberapa sahabat baik Presiden Grevy mulai mengemukakan perang² kepada dan ia adalah Daniel Wilson menantu dari Presiden sendiri. Massa jang didiangkiti penuh kemarahan pada tanggal 26 Oktober berkerumun dihalaman Istana Elysee jang memaksa Wilson dari Partai Wilson, Orang² dengan

Kenjataan di Djakarta Raya

KEDJADIAN BERSEDJARAH jang ketiga kalinya jang telah dibikin oleh wargakota2 Djakarta dalam langkah2 melaksanakan satu antara sjarat2 perlengkapan demokrasi, jaitu pemilihan umum (untuk DPRD) telah memberikan gambaran jang njata tentang perimbangan kekuatan partai2. Hasil sementara jang ditjerminkan oleh djumlah suara jang sudah ditjapai oleh masing2 partai, telah mengatakan kepada kita bahwa telah terjadi pergeseran jang tjukup menggemparkan tentang kekuatan partai2 itu. Untuk djelasnya perimbangan kekuatan itu dibukota ini sedjak pemilihan umum pertama baiklah kita biarkan angka2 dibawah ini berbitjara jang dalam urutannya adalah masing2 angka2 untuk DPR, Konstituante dan DPRD jaitu sebagai berikut: Masjumi: 200.478; 180.348 dan 153.208, PNI: 151.733; 175.655 dan 123.217, NU: 120.696; 124.866 dan 102.455 dan achirnya PKI: 96.351; 89.699 dan 134.826.

Angka2 diatas berbitjara bahwa sedjak sedjarah pemilihan umum, Masjumi jang walaupun tetep menduduki tempat teratas terus menerus mengalami kemunduran suara, sedangkan PNI dan NU mendapat kenaikan jang tidak seberapa ketika pemilihan untuk Konstituante, tetapi dengan sekaligus dapat disisihkan oleh PKI jang tadinja menempati kedudukan penutup dalam tingkat empat besar.

Hasil pemilihan umum untuk DPRD ini benar2 telah menghadapkan Partai Nasional Indonesia dengan suatu kenjataan pahit jang tak mudah diingkari. Ia telah kehilangan kira2 29 persen dari djumlah pemilihnya dibandingkan dengan hasil2nya dalam pemilihan umum untuk Konstituante.

PKI telah berhasil menggunakan setiap kesempatan jang selama ini terbuka bagi,na. Dan jang penting ialah bahwa sikap lunaknya terhadap partai nasional dan partai agama jang mau bekerjasama dengannya, telah dapat didjadikan sebagai batu lontjatan kearah kemenangan. Dan kini ia menempati kedudukan kedua jang selama ini diduduki oleh PNI telah mendorong PKI kearah kemenangan.

Kekalahan jang dialami PNI dan juga kemunduran partai2 lainnya soal pokoknya hendaklah ditjari dalam tubuh partai2 itu sendiri. Adalah suatu jang sudah menjadi pengetahuan se-hari2, bahwa sebagian jang tidak ketjil dari pemuka2 partai2 lebih banjak memusatkan perhatian kepada kepentingan2 diri sendiri, daripada mengerahkan tenaga dan pikiran untuk memperkuat barisan partai. Tidak banjak jang berusaha untuk melakukan koreksi kedalam partai2 jang kiranya akan dapat membersihkan pandangan umum jang tidak menguntungkan.

Kiranja kenjataan jang dialami dalam pemilihan umum jang paling achir ini akan merupakan suatu pelajaran yg. pahit bagi partai2 dan apabila ia tidak dari sekarang menjsun barisannya, dikuatirkan bahwa dalam pemilihan jang akan datang, ia akan melongo melihat kemajuan pesat jang ditjapai oleh partai2 jang dianggap sebagai kawan, (oleh PNI), jang suatu waktu bisa membahayakan kedudukannya.

Dibalik tirai istana Elysee
(dari hal. 11)

dan achirnya dapat membudjukna untuk berhubungan dengan para relasnya jang menduduki djabatan2 penting pada pemerintahan. Dan relasi ini adalah Daniel Wilson, Mme Ratazzi adalah isteri seorang pegawai djawatan pos. Berkat perintah harus jang diberikan oleh Wilson ia mendapat kedudukan jang baik dalam pekerjaannya. Bagian pertama dari kedjadian jang se-akan2 sandiwara ini sudah dimulai, tetapi pemegang peran utamanya masih bersembunyi dibelakang lajar. Banjak saksi2 jang sudah dihadapkan kemuka pengadilan, jaitu mereka jang tadinja bersedia membayar harga jang pantas untuk bisa mendapat pita penghargaan itu.

Tukang sepatu

Dari pemeriksaan pendahuluan ini ketahuan bahwa Mme Ratazzi dilhukum pendjara tiga bulan, karena usahanya menjual seorang anggota perwakilan Kotaprada bernama Henri Michelin. Menurut keterangan polisi, flat kediaman Mme Ratazzi terbagi atas dua bagian. Jang satu memperlihatkan kemiskinan dan amat kotor sedangkan flat jang sebagian lagi dilengkapi dengan perabot2 jang amat mewah dan disanalah ia menerima tjalon2 jang akan menerima tanda-daja itu. Langganan jang penting2 dia sendiri jang melanjutnya se-dangkan jang agak kurang diurus oleh seorang pembantunya, mademoiselle Veron. Nona ini malah pada suatu kali pernah menawarkan pita kehormatan itu pada seorang tukang soi sepatu dan hampir sadja sang tukang ini djuat pinggang, ketika didengarnya bahwa ia juga ditjalonkan antara orang2 jang akan menerima tanda-daja itu. Nona Veron menawarkan pita penghormatan jang amat bernilai tinggi, itu se-akan2 ia mendjadikan barang dan pita2 blasa sadja. Kepada siapa jang mau mendengarnya selalu ditjeritakannya bahwa ia mempunyai pita jang berharga limapuluhribu frank. Mereka tak perlu begitu ter-gesa2 membelinya dengan harga ampatpuluhribu frank. Tali ada sesuatu jang istimewa jang harus dikerdjakan seseorang untuk bisa mendapatkan pita penghargaan ini. Setiap orang jang tidak mempunyai niat buruk dalam hatinya, pastilah akan bisa ditjatah sebagai orang jang bisa menerima, asal sadja bersedia membayar.

Kera pandai berenang,

baji kanguru tidur dalam buaian

- BINATANG siraffe dengan leher dan kakinya yg pandjang itu ru-paan agak susahnya djuga untuk bisa menidurkan badannya. Dan karena pula anat djarang sekali kelihatan binatang ini tidur2an. Dikatakan bahwa ia tidur sambil berdiri.
- MUNGKIN ada orang tidak pertjaja apabila dikatakan bahwa burung mempunyai telinga. Tetapi burung merupakan djenis binatang jang amat tadjam pendengarannya dan alat pendengarannya itu tersembunyi dibalik bulunya.
- BANJAK orang menduga bahwa onta menjimpan persiapan minuman dalam gondokan jang ada dibagian lehernya. Ini tidaklah benar, karena gondokan itu hanja merupakan lemak jang merupakan kantong persediaan bahan makanan baginya. Air atau kata-kaniah zat tjair disimpannya dalam beberapa kantong jang terdapat dalam bagian perutnya.
- TIDAKLAH benar bahwa buaja sering ketiduran dimusim panas. Dalam musim apapun djuga buaja tetep merupakan binatang jang tjetep daja geraknya.
- ADALAH suatu pengetahuan jang sudah umum bahwa penglihatan kutjing lebih tadjam dalam keadaan gelap.
- TIDAKLAH banjak orang jang mengetahui bahwa monyet jang bisa bergerak tjetep antara dahan kedahan itu dipohon, merupakan binatang jang djuga pandai berenang.
- APABILA kita berkunjung kekebum binatang dan berada dekat kandang kuda nil jang besar itu, kita menjaksikan bahwa badannya mengeluarkan keringat jang se-akan2 darah dan banjak orang menjangka bahwa ia berkeringat darah. Sebenarnya bukanlah demikian. Kulitnya jang tebal itu mengeluarkan sedjenik minjak jang berwarna agak kekuningan dan menjadi agak kemerahan karena tjaheje matahari. Minjak ini melindungi kulitnya dari pengaruh buruk air dan sinar matahari.
- ANAK binatang kanguru ketika lahirna beratnya hanja beberapa gram sadja dan tidaklah banjak kemungkinan baginya untuk segera bisa berdiri dan me-lompat2 seperti anak2 binatang lainnya. Untunglah ibu kanguru mempunyai sematjam kantong bualan di sekitar perutnya dan menggondong bajinya bersamaan kemanapun ia pergi, sampai ia tjukup kuat untuk bisa dilepaskan sendirian.
- PENJU dengan lehernya jang bisa dimasukkan kedalam bagian badannya dan dipertjaja oleh orang Indonesia, bahwa kalau ia menggigit, gigitannya baru bisa lepas apabila ada guntur, merupakan binatang jang amat pandjang umurnya. Kadang2 sampai men-japai 100 tahun.
- ADALAH sangkaan jang salah djika mengatakan bahwa andjing whippet termasuk djenis binatang menjsui jang paling tjetep larinya. Dari penjelidikan jang sudah dilakukan ternjata, bahwa ketepatan larinya harimau adalah 113 km sedjam sedangkan whippet hanja 65 km sadja.

Tuduhan

Ketua pengadilan menajakan pada dianya kemana uang itu perginja. Diterangkannya bahwa uang itu diberikan pada orang2 lain dan ketika ditanja siapa orang2 lain itu, ia tidak mengetahuinya. Djawaban jang sedemikian pula didengar dari djenderal Caffarel dan Mme Limouzin. Selama sidang itu nama Wilson tak pernah di-sebut. Seusai jang dinartikan oleh orang banjak itu baru mulai ketika pembela Mme

itu adalah untuk kepentingan penulisnya.

Apa jang dikemukakan oleh pembela ini adalah suatu tuduhan jang amat berat. Djika jang dikatakan benar, maka komisaris besar polisi Gragnon dan kepala reserse telah tersangkut dalam perbuatan keturungan. Tapi dapatkah Hebert memberikan bukti akan tuduhan2nya itu? Dan memang Hebert dapat membuktikannya. Ia mengemukakan seorang saksi kepada pengadilan, seorang pedagang kertas jang merupakan surat jang kini tersimpan dalam arsip polisi itu, menurut keterangan saksi itu baru diperdagangkan pada bulan September atau Oktober 1885 sedangkan penanggolan pada surat2 itu adlah Djuni 1884.

Kini skandal itu mulai memperlihatkan bukti2nya jang lengkap. Pada tanggal 17 Nopember sidang Dewan Perwakilan menjetdju melantarkan tuntutan terhadap Wilson.

Presiden mengundurkan diri

Seorang lelaki dengan kumisnya jang tidak pandjang dan dengan warna mukanya jang agak kekuningan itu melantarkan serangan hebat kepada pemerintah jang menjedihkan para menteri ter-londjak2 duduk dikorsinya dan orang ini adalah Georges Clemenceau. Dua hari kemudian kabnet mengundurkan diri. Dan Presiden Jules Greve masih mempertahankan menantu: David bukanlah seorang jang ojahat. Semuania adalah omongkosong belaka jang dilantarkan oleh perpas.

Pengadilan mendjatuhan keputusan2nya, D'Andlau didjatuhi hukuman lima tahun pendjara dan Mme Ratazz 13 bulan, dan amatlah beruntung, djenderal Caffarel dan Mme Limouzin jang bisa loput dari hukuman, mereka dibebaskan. Tapi tuntutan hukuman djuga dia-

djukan kepada komisaris besar polisi, Gragnon, dan kepala reserse, Goron, jang kequa2nya dibebaskan dari dijabatannya.

Pada tanggal 2 Desember Presiden Perantjis jang pernah dua kali ber-turut2 terpilih, Jules Greve, mengundurkan diri dari kedudukannya. Ia achirnya menginsafi bahwa dijabatannya tak mungkin dipertahanannya dan dengan perasaan jang hantjulun ia mengurung diranya dalam purinje di Avenue d'Iena.

Dengan nati ber-geoar2 seuruh Perantjis kini menunggu2 apa jang akar terjadi, Presiden dan pemerintah tidak ada, Republik berada dalam krisis jang tidak bisa dibiarakan terus berlaku. Sesudah kekalahan ditahun 1870 mengadapi Djerman, keadaan jang memalukan itu tak tertahankan lagi bagi raja Perantjis jang pada masa2nya adalah bangsa jang daja. Tapi untunglah timbul negarawan2 baru jang menolong negaranya dari kehantaran dan demikian Saint-Carnot jang mempunyai kewibawaan jang tidak bisa dimungkiri itu terpilih sebagai presiden, jang menjadikan Perantjis kembali bisa berpas.

Naik appell dan bebas

Daniel Wilson jang lama ditunggu2 itu baru pada tanggal 16 Februari 1888 muntul dihadapan pengadilan. Tetapi bukanlah ia sendiri sadja jang akan mendjadi pesakitan dan sebagai orang2 tertuduh penting lainnya, muntul djuga Dubreuil dan Ribaudeau, jang kedua2nya adalah pedjabat2 tinggi jang penting.

Demikianlah Ribaudeau menemui seorang jang hartaawan bernama Crespin de la Jeanniere, jang diajinya masih belum djuga digantungi oleh pita yang berharga itu. Dan berkat Ribaudeau: seorang seperti tuan pada tempatnya dan seharusnya memiliki pita itu, dan Crespin pun menjetdujinya. Dan apabila Crespin mempunyai niat untuk berlangganan dengan salahsatu dari harian2 Wilson dengan bajaran limapuluhibru frank maka pita merah itu akan segera menghiasi kanting diajinya. Bankier Bellot karena ia adalah seorang relasi jang istimewa mendapat pita itu pula dengan harga jang sama sedangkan seorang tjalon la-inja, Legrand, berlangganan satu antara koran Wilson dengan harga limapuluhibru frank djuga dan sebagai balasdjasra dapat pita merah jang diidamkan banjak orang itu.

Pengadilan membatakan surat2 jang ditulis Bongers kepada Wilson dan antaranya berbunyi: Saje me ngandjurkan kepada tuan agar ke pada pemilik perusahaan topi Amour diberikan tundadjsa Legion of Honour. Tak ada pembikin topi di dunia jang lebih baik dari Amour dan untuk djerusani ini tak ada seorang lainpun djuga jang pada tempatnya bisa diberikan tundadjsa itu. Seluruh dnia pembikin topi akan dibangga dengan tundadjsa jang diberi kan kepada teman sedjawat itu.

(berambang no hal. 24)

INTERMOSO

ITU pemuda jang bernama Udin bin Muslim jang telah membunuh sampai maut gadis peladjar SMP Negeri kelas I, Tuty Nurasyah, telah djadi gila dalam rumah pendjara di Pledang. Nah, suatu peringatan penting bagi para pemuda jang suka patjar2an dan lantas mau..... bunuh2an!

*

D ALAM sekian banjak tjerita mengenai pemilihan umum untuk anggota2 DPRD Djakarta Raya baru2 ini, maka tersebutlah tjerita dua orang suami isteri dari sebuah gubuk ketjil. Bertanya sang isteri kepada suaminya: "Ajah tusuk apa besok?". "Tusuk Diponegoro", djawabna, "Tusuk tandagambar siapa?", tanja isterinya lagi. "Tusuk..... dus". "Habis satuan2nya djaminan jang tak pernah luutur, tak pernah krigi, tak pernah nekat, tak pernah..... brong!"

MEMPERKENALKAN

PAK KUSMULJONO

* Semangat kerjanya tak pernah padam

URNAJA sudah lebih setengah Ubud. Tapi dari rambutnya jang halus ke-putih2an itu memantjar semangat bekerjanya jang tak kundung adam. Dan ini tak lain karena iaorang "pengambil inisiatif" jang uk pernah patah hati. Bukan sadja i bergerak dilapangan perindustri-ya jang merupakan kunitji pembangunan Indonesia dewasa ini, tapi juga dilapangan bank dan lain2nya. Ia baru2 ini atas usahanya sebagai perantjis" ia telah berhasil pula menyerahkan 4 pesawat helicopter type Bell Helicopter G-47 kepada ESU Suryadarma dalam suatu patjra penyerahan2nya dipangkalan Mira Husein Sastranegara. Kedjadi-nya ini sudah tentu tertjat di sebagai jang tak kurang bersedjarahnya dalam usaha memperlengkapi AURI, dan karenanya pada tempatnya pula minggu ini kepada pembangunan melantarkan dengan Kusmuljono, orangtua jang sangat menarik perhatian itu.

*



Kusmuljono

IA dilahirkan di Randudongkal, sebuah kota ketjil di Pemalang. Sungga kini usianya telah lebih 50 tahun. Tepatnya, baji Kusmuljono dilahirkan pada tgl. 13 September 1905 sebagai putera Pak Kartoredjo yang pada waktu itu menjadi guru sepuja dari sebuah sekolah disana. Begitulah, setelah berusia 6 tahun, Kusmuljono segera memasuki pendidikan. Sekolah jang per-tama2 dia diungginya ialah ELS. Setelah tamat, ia melanjutkan pelajarannya sekolah hakim dan kemudian diteruskan ke R.H. Tapi, belum berlamanya ia mengikuti kuliah disini, ia dihadapi dengan matjam2 kesulitan. Terutama dalam soal keuangan, disamping adik2nya yg memerlukan bantuannya. Setelah pikir punya pikir, bagi pemuda Kus tak ada lain djalan, selain daripada berkorban dengan djalan memperpendek pendidikan. Demikianlah, ia mengambil udjian procureur untuk mendapat hak sama sebagai jurist. Setelah lulus ia segera menuju Pontianak. Disini ia mulai berusaha sebagai advokat. Mula2 memang banjak kesulitan jang dihadapinya. Tapi karena ketabahan dan kepertjahanannya, achirnya ia mendapatkan tempatnya dalam masjarakat Pontianak. Dari tahun ketahun bintanguju-

*

DEMIKIANLAH sesampaina di Djawa dan diajaman Djepang ia memimpin pabrik minjak di Tegal. Setelah nganggur untuk beberapa saat, ia melanjutkan usahanya dilapangan bank di Djakarta dengan ahli ekonomi telah memberikan dongan bagi saja untuk mentjapai tjipta2 saja itu".

Mula2 ia menjadi komisaris dan kemudian dalam tahun 1949 ia diangkat sebagai direkturnya. Disamping itu ber-turut2 ia mendirikan "Indopiano" dengan bagian2nya: pabrik pottol di Kalibata, pabrik mesin2 di Tegal, pabrik es di Pontianak dan lain2nya, seperti wakil Krupp di Djerman Barat di Indonesia — dalam hal ini ia telah berhasil mem-

nuhi pesanan DKA sebanjak 100 lokomotif uap pada tahun jl, sedang untuk tahun depan masih ada pesanan sebanjak 60 lokomotif diesel, waiki Bell Helicopter Company dan menjelanggarakan pembangunan te-naga listrik di Tjikalong serta pernah mendatangkan dan memasang mesin2 pentjet uang logam di Ke-bajoran.

Dilapangan pergerakan, sedjak 1926 ia telah turut. Malah antara tahun 1937 - 1938 ia pernah dikenakan perselit jang terkenal pada waktu itu dengan "Indonesia Berparlemen" ber-sama2 dengan Abikusno, Amir Sjarifuddin olnja. Sampai kini ia telah dikurniali dengan 3 putera.

Ketika ditanjakan, bagaimana ia berhasil dalam usah2nya jang banjak itu, dengan tegas ia mengatakan, bahwa modal jang utama dalam sesuatu usaha, ialah: djudjur, mau bekerjya keras, tabah, tjipta kepada pekerjaan dan suka belajarn. Bila sifat ini dipunjal katanja, tak ada jang sukar dan tak ada jang tak bisa ditipai. Dalam hal ini ia mengingatkan pada utjapan Bung Karno jang katanja, dengan djudjur, dengan bekerjya keras, tabah, tjipta kepada pekerjaan dan suka belajarn, maka sebuah gunung raksasa akan dapat dipindah dalam djangka jang pendek.

Bitjara soal peraturan baru dilapangan import dan export, Pak Kusmuljono berpendapat, bahwa usaha2 pemerintah dgn peraturan2nya baru2 ini memang menunjukkan tanda2 untuk menuju kepada perbaikan dilapangan ekonomi dan keuangannya jang dihadapi oleh negara kita dewasa ini. Tapi katanja pula, jang penting dalam menghadapi kesulitan dilapangan finec sekarang ini, bukanlah terutama bergantung pada keseimbangan import dan export saja, tapi jang lebih2 harus diperhatikan adalah lapangan produksi dalam negeri untuk memenuhi konsumsi, dan supaja uang jang beredar sekarang agak banjak dapat digunakan serta lebih produktif. Kegiatan produksi berarti mempergunakan uang dan tenaga dalam arti drie-dimensional. Dan ini disebabkan karena suatu produksi-lijn akan membangun semua usaha jang bersangkutan dengan alat2 produksi. Denga demikian stabilisasi uang akan bi-lebih tjeplat tertjapai dari pada 13. disangka selama ini.

Pergaulan

ADA suatu sifat jang benar2 tidak dapat diperlengkung jawabkan untuk memperoleh teman jang banjak didalam pergaulan. Sifat atau kebiasaan itu-ialah : serba tahu!

- Kalau sdr. sedang bertjap2, disamping mendapatkan diri dari man me, "monopol" pembitjaraan, djuga jang perlu sdr. djaga djangan sampai dihinggapepi njakit serbatuh atau "semuanja tahu". E'a penjaket ini sudah berdjangan2 dalam tubuh sdr., bukan sadja sdr. dilanggap orang jang tidak baik untuk dididik dan teman, malah djuga membawa kerugian bagi diri sdr. sendiri. Orang seperti ini biasanya, djarang mendapat kemajuan akibat tak mau mengisi kekurangannya.
- Demikian pula dalam pekerjaan. Orang jang sopan kan senantiasa mengaku kelemahan2nya didalam sesuatu pekerjaan. Dan sekali2 tak akan berbuat serbatuh.
- Djuga dalam mengedjar pengetahuan. Kebiasaan serupa itu perlu sekali sdr. hindarkan. Ingatlah, sdr. perlu belajar lebih banjak dan membutuhkan pula pergaulan jang luas. Karenanya djangan se-kali2 "sok tahu" menurut istilah sekarang.
- Achirnya jang perlu diperhatikan, bahwa dalam bagaimanapun djuga dan dengan siapapun sdr. berhadapan, apakah orang itu bodoh atau lebih pintar dari sdr., hendaknya djangan sdr sampai memperlihatkan sifat atau kebiasaan serbatuh. Andai kata sdr. tidak tahu, adalah lebih dihargakan bila sdr. mengakuinya terus terang. Sedang sebaliknya, sdr. akan selamanja dianggap orang jang kurang sopan atau kurang sportif bila sdr. selalu menundukkan "tahu", walaupun sebenarnya sdr. tidak tahu.



Djangan buru² bitjara kawin

Ratih

AKU mempunyai persoalan jang tak mudah kupetjahkan sendiri. Aku adalah seorang pemuda, berumur 21 tahun, anak jang pertama dari ibuku. Ja, kukatakan dari ibu, karena ajah dan ibu sudah tak serumah lagi. Sedjak ketjil aku diasuh nenek, ber-sama2 dengan dua orang pamanku dan tinggal di Djawa Tengah. Jang pertama lima dan jang kedua tiga tahun lebih tua daripadaku. Se-olah2 mereka itu kakaku sendiri,

Dua tahun jl., ketika aku mengundungi ibuku dikota K (Djawa Timur) aku berkenalan dengan seorang gadis bernama M, dua tahun lebih muda dariku. Ketika itu tiada rasa apa2 dalam hatiku. Hianalah kuanggap perkenalan biasa sebagaimana halnya perkenalanku dengan gadis lain. Tetapi kemudian perkenalanku itu berlangsung dengan surat menjurst. Kutjeritakan segala hal ichwalku, demikian djuga dia terhadapku. Jadi hingga saat itu perkenalanku kami masih terbatas hingga "teman", atau boleh dikatakan selaku "adik" sadja. Kini aku beladjar di Bandung. Paling tjejal 2½ tahun lagi barulah tamat. Sedangkan M telah mengadjar dan merangkap sekolah di SGA.

Dua bulan jang lalu aku mengundungi M selama beberapa hari. Aku merasa telah tjkup banjak mengetahui keadaannya. Baru2 ini "kuinggal" dalam suratku, bahwa aku....., djatuh tjinta padanja. Dan..... dibalansnya dengan sepenuh hatinya.

Ratih

KEDUA paman ku belum kawin. Sebenarnya aku ingin hidup baru setelah mentjapai 25 tahun. Persoalanku telah kukemukakan pada nenek. Dikatakannya masih terlalu lama, dan djangan pikirkannya. Lihatlah, katanja, pamanmu tidak lekas "masak". Sebaliknya lhak orangtua M telah ber-kali2 mengajukan pemuda pilihannya. Dikatakannya: "Djanganlah menanti pemuda jang djauh. Besok ia akan melupakan kau".

Ratih, bagaimanakah sikapku sebaiknya terhadap nenek? Terutama terhadap M dan orangtua? Salahkah aku mengatakan tjintaku padanja? Tidakkah merasa pertjintaanku nanti akan terlalu lama? Dan apakah akan membawa akibat jang tak diharapkan? Perlu kukemukakan, bahwa kesepahan kami bertemu muka mungkin tjuma sekali setahun.

Tar
Bandung

Car

Mengingat umur dan kedudukanmu, aku belum berani menentukan sesuatunya padamu. Dapatkah kau risakan, apakah sebabnya aku belum berani? Tak lain karena kau kini sedang berada diambang kederusan dan dipersimpangan pilihan hidupmu dalam arti jang luas dan sebenarnya. Djadi djuga dalam arti menentukan pilihan hatimu. Aku telur jakin, bahwa kau kini betul2 sepenuh hatimu menjintainja. Demikian pula dia. Mungkin besok lusa ada perobahan2 jang tak kau duga. Oleh sebab itu aku lebih setuju, bila dalam taraf sekarang ini, antara kau dan dia sebaiknya dalam hubungan tjinta "biasa" sdaja dahulu, dengan djalan "isi mengisi" tanpa sesuatu djandji jang mengikat. Tanpa memikirkan soal2 perkawinan, lagatlah tangga perkawinan jang kau harapkan masih djauh, katanja masih terlalu tinggi. Nanti, bila kau sudah mempunyai sesuatu tanggungjawab, tepatnya djika kau sudah bekerjaa, barulah pada tempatnya kau berbitjara soal2 perkawinan. Djika pada waktu ini kau berbitjara soal2 perkawinan, sama halnya dengan "menari tanpa gendang".

Jadi, kau tentunja boleh berkata, bahwa umur sekian kau ingin berwasthaan. Tapi, bagaimanakah nanti djika dalam usia sekian kau belum berhasil mentjapainja, terutama karena kau belum punya pekerjaan jang tetap, atau sekurang2nya belum mempunyai mata pentjahanan jang lumrijan jang nantinya dapat memberikan djaminan atas kelanjutan rumah tanggumu itu? Soal ini harus kau fikirkun betul, dan sekali2 djongan kau perbuat djandji2 tentang perkawinanmu itu selagi kau belum "apa2", belum bekerjaa, belum mempunyai persiapan dsbnja. Sebab, bila kau membuat ajandji2 dalam soal ini, ja beruntung kalau dapat kau penuli segala sjurat tsb, tapi kalau tidak kau tentunja akan dianggap pemuda jang obret djandji untuk tidak diuntuk bohong. Oleh sebab itu daun hal ini aku sepena dengan nenekmu. Tujuanmu kurang setuju, bila dalam hubungan itu di-sebutz perbandingan antara kau dengan pamannmu.

Tentang salah tjaiknya kau menyatakan tjintamu itu, dapat kufasihin, bahwa kau tidaklah salah. Dan memang hal itu menunjukkan kau mempunyai djasa jang hidup, juga jang bergeriora. Kadang2 tjinta

itu dapat memberi semangat bagi seorang, semangat untuk madu dan semangat untuk segera menempati hidupmu pada tempat jang seterna, setrlng dengan kata "tljnta" jang telah kau telorkan. Mengnai utjapan orangtua kekasihmu itu, kiranya tjkup kusilahkan kau memahami pendapatka dia. Nah, peranaku pada nu, djangan turburu me mikirkan soal kawin, tapi fikirkan- lah balik2 tentang kedudukanmu lebih utama. Andai katu soal ini kau pandang enteng, sudah tentu akibat jang tidak kau harapkan tak dapat kau hindarkan.

Ratih

Dasar Wanita

ERNA Sack bukanlah hanja seorang penjanji (soprano) jang terkenal tapi adalah pula seorang yg. bijak karena tuturkatanja yg. menarik dalam pergaulan. Demikianlah dalam suatu perdjamuan dikota Paris seorang djenderal jang ber-tjakap2 dengannya mengemukakan kesannya, bhyha biaja jang dikeluarkan kaum wanita Perantjis untuk pakaian dan alat2 ketjantikan dua kali lebih banjak dari biaja jang dikeluarkan oleh angkatan perangnya untuk membeli sendjata dan perlengkapan lainnya. "Saja tidak membantah keterangan tuan itu", djawab penjanji itu, "tetapi bukankah pula mereka (kaum wanita) telah menghasilkan ke menangan2 jang dua kali pula lebih besar daripada jang ditjapai oleh angkatan perang?" *

Kedadian ini masih dikota Paris jang merupakan kota idaman seniman2 terkenal itu. Demikianlah seorang pelaku wanita Polandia jang mendapat namanya karena dukatjerita2 jang dibawakannja, Madame Modjeska, pada suatu ketika mendapat sambutan jang meriah dilbukota Perantjis itu. Tapi disamping itu iapun amat terganggu, karena dari pelbagai pihak datang permintaan agar ia bersedia membawakan monoloog dari sebuah antara tjerita2 jang pernah dimainkannja. Mula2 ia tidak bersedia dengan alasan bahwa ia akan kehilangan daja ingatnya karena tidak berada dalam suasana panggung. Tetapi achirnya ia mengabulkan dan ia mensitir sebuah antara monoloog2 jang pernah dimainkannja dalam bahasa nasionalnya, Alangkah indahnja. Para pemudjanja mengangkatnya setinggi langit, malah antaranja ada jang ber-linang2 almatanja karena terharu. Pelaku wanita itu menerima tepuktangan penghormatan jang amat riuh. Ketika suasana sudah mulai agak reda, orang2 ingin sekali mengetahu dari tjerita manakah gerangan monoloog itu, dipetik. Madame Modjeska tersenjum dengan amat menarikna dan berkata: "saja telah menghitung dari 1 sampai seratus piatnus bahasa Polandia"

Pendidikan taman kanak-kanak perlu

KALAU kita menindjau perkembangan Pendidikan Taman Kanak dalam segenap segi lapisan masjarakat dewasa ini, maka kita melihat perkembangannya jauh lebih pesat dari keadaan sebelum perang. Hal ini terutama disebabkan oleh karena di Indonesia sedang berkembang dan makin meningkat banjakan pendidikan disegenap segi lapangan, sehingga sedikit banjakan dapat merubah seluk beluk dan sikap kehidupan rakyat Indonesia, kearah kemajuan dan kesempurnaan. Melihat hal jang diatas tadi dan djuga memang berdasarkan kenjataannya jang dapat kita lihat, pendidikan tersebut bukan hanya se-olah² bagi anak² golongan jang tjerdi² panoai sadja, tetapi dapat djuga diketjapi oleh anak² rakyat djetela seluruhnya, djika mendapat penerangan², penjelenggaraan dan bantuan seperlunya dari pemerintah ataupun oleh Badan² Kedajahteraan Anak.

Dasar² pengertian

Hasil banjak telah ditjapai daam pendidikan tersebut, bagi penjemuanan perkembangan djasmani dan rochanj² anak. Guru² sebagai seorang pengadjar dan pendidik telah merasa perbedaan dalam memimpin anak ketjil, jang pada masa ketjilnya belum pernah masuk taman kanak dengan anak jang pernah mengalami pendidikan itu. Dalam hal ini ternjata bahwa anak jang pernah merasakan pendidikan itu, djika ia masuk Sekolah Rakyat lebih gampang menjesuaikan dirinya dan pula lebih mudah mengerti akan suasana jang baru itu. Sehingga dengan demikian guru didalam usaha-

nja tidak begitu mengalami kesukaran². Ini suatu kesempatan jang baik sekali untuk menjempurnakan dasar² pengertian jang telah dimiliki oleh anak², itu berkat usaha pengasuh² anak dalam pendidikan jang tersebut diatas tadi.

Sekarang marilah kita menindjau apakah jang dimaksud dengan "dasar" itu. Jang dimaksud dengan ini tidak lain daripada pengalaman² dan sifat baru jang sesuai dengan tingkat perkembangan dan ketjeridassannya jang telah dimilikinya, dan kesemuanya ini berhubungan erat jang satu dengan jang lain, sehingga merupakan hubungan² kesiuruh² jang menentukan kepadaan, tiagkah laku dan sikap anak itu.

Sebagaimana dalam pendidikan taman kanak² kita lihat, anak bermain dalam suasana riang dan bebas. Mereka bermain ber-sama², berjanji ber-sama² jang semuanya sangat penting artinya untuk menanam rasa tolong-menolong, rasa kerja sama, pertjaya-mempertjaya, djudjur dan harga-menghargai sesama manusia. Disamping itu pula penting artinya untuk menanam sifat berani dalam kebenaran jang bersendikan rasa penuh tangguang djawab. Inilah perintjian² dari "dasar" tadi jang berhubungan erat jang membentuk suatu keseluruhan jang sangat berguna bagi pegangan dan pedoman hidupnya kelak, meskipun pada masa itu anak itu tidak menjadari tapi sebenarnya telah tertanam dalam djiwanya. Semua bekaj hidup ini akan dilajani setjukupnya dalam pendidikan taman kanak dengan jalanan mengadakan permainan ber-sama², menjanji ber-sama², bekerja ber-sama² jang dalam hal ini harus disalurkan kearah

jang telah ditentukan tadi. Untuk ini para pengasuh² harus memberi tauladan² jang baik, mendaga tata-tertib dan kesopanan,

Adanja kebebasan

Ada lagi suatu hal jang tidak boleh dilupakan begitu sajga peranannya dalam pendidikan tersebut, jakai anak² bebas memainkan permainan jang disukaing. Mungkin permainan jang mereka pilih sendiri itu, sesuai dengan masa perjanji (dorongan) dijawa untuk suatu hal jang mina supaya daseenggarakan pekenembangannya pada masa itu. Dalam hal ini pula agak dapat di-raba² kan kearah lapangan mana bakat (pemoawaan) anak tersebut. Sehingga dapat di-berikan pendidikan kepadaan suatu pekerjaan jang mudah, dan basa² hanja dapat diketahui oen para pengasuh anak² jang berperagalan dan sedikit banjakan mengenal akan ilmu dijwa anak².

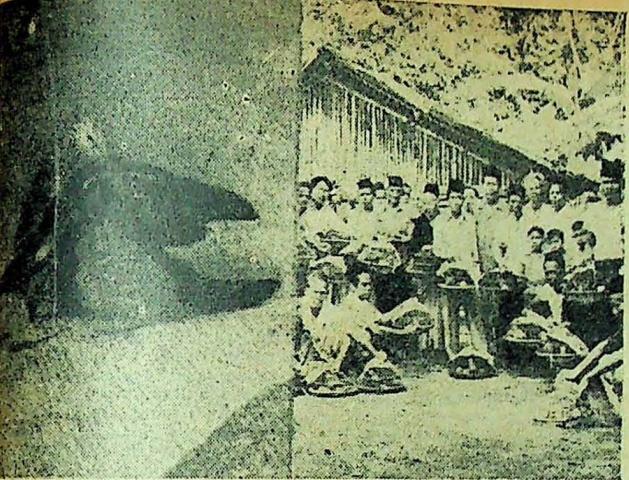
Berdasarkan uraian tadi, maka dalam pendidikan taman kanak² itu, se-akan² berlaku djuga pada suatu ketika suatu bagian dari teori seorang ahli ilmu dijwa bangsa Italia Dr. Maria Montessori jang telah lama dikenal dalam dunia pendidikan. Maria Montessori memberi kebebasan kepada anak² diklasasnya untuk memilih mata pelajaran yang disukaing. Sistim itu ternjata mendatangkan hasil jang memuaskan sekali. Hal ini mudah diinsjafi oleh karena perhatian dan minat anak² itu tertuju sepenuhnya kepada barang jang dipilihnya sendiri. Demikian djuga halnya anak² dalam soal permainan jang selalu tersedia dalam taman kanak². Mereka tidak bosan², misalnya memilih kebun, membuat barang² permainan jang sederhana, dan sebagainya. De-njan demikian anak² setjara tidak disadarirja telah melatih dirinya sendiri, melatih kepribadian dan kesanggupan akalnja.

Kalau kita menindjau segala sesuatu jang tersebut diatas tadi, ternjatalah pendidikan taman kanak² itu menjadi dasar perkembangan pendidikan selanjutnya. Bila dasarnya ini kurang kokoh apalagi djika telah roboh sama sekali, maka agak dapat dibangkitkan kesakaran² kelak untuk membawa ia kedjalan hidup manusia jang sebenarnya.

Oleh sebab itu alangkah bahagia suatu keluarga jang memberi kesempatan kepada anaknya untuk memasuki pendidikan tersebut. Karena dengan jalanan demikian orang tuanya telah memperlihatkan tanggung djawab jang se-besar-nya terhadap kehidupan anaknya dikeluarga. Dan hal ini djuga kemudian hari. Dan hal ini djuga tidak terlepas dari pengertian tanggung djawab terhadap tanah air ang biasa disebut Teuku², hulubang² radja, dan amtenaar² Daerah, dan negaranya.



Ber-pegangan tangan tatkala pulang sekolah menundukkan kegemaran anak² jang mulai tumbuh.



Ber-pegangan tangan (balam) jang dipelihara amat hati² itu dalam sangkarna² kuan, suatu waktu dilepaskan kegelangan² aduan jang mendjadi permainan dan tontonan jang digemari (kiri).

ka'au ditilik dari pelajaran jang di-berikan oleh Tuan rumah, maka njata bahwa biaja untuk itu tidak tjukup dengan uang Rp. 100 atau Rp. 200 sadja, malah kadang² meminta lebih dari itu. Tetapi karena sistem pengaduan ini masih memakai tjara "sambil bertandang kerumah kawan", maka dapatlah dikatakan bahwa pengeluaran jang bukan sedikit ini tidaklah terus-menerus, tetapi hanja setahun sekali. Sebagai tjontoh umpanjanja: minggu ini pertarungan diadakan dirumah si A, maka minggu depan dirumah si B dan si C mengundang si A sebagai tamu terhormat, kemudian minggu berikutnya diadakan dirumah si C dan demikianlah seterusnya, sehingga karena sistem ini tidak memberi kesempatan kepada si A atau si B untuk mengundang dua kali dalam setahun, karena se-tahun hanja mempunyai 36 minggu sedang pemintat adu dalam di Meulaboh ini sudah tidak terbatas lagi, sedang djumlah ini selalu ber-lomba² untuk mengundang agar dirumahnya diadakan pertarungan te-kukur.

Setiap pengundang ber-lomba² melebihi setiap² djumuan undangan jang pernah dijumpainja, umpanjanjamming ini si A mengundang dengan pengangan jang terdiri dari air the dan goreng pisang, maka pada minggu muka si B jang mengundang si A sebagai tamu terhormat (undangan balasan) menghangangkan kepada si A makanan jang djauh lebih mahal biajanja dari djumuan si A sendiri, umpanjanja dengan ketan-kuning dan panggang ajam. Melihat hidangan jang seperti ini si A mali tidak mau tentu merasa bahwa dirinya telah ditjemoohkan oleh si B, pun dari pihak teman² jang ikut ambil bagian dalam satu pertarungan tidak djarang terde-nar senda-gurau jang semuanja itu berisikan kata² jang mengias.

Dapat tawaran

Biasanya pengaduan ini diadakan untuk melihat djago atau tidaknya seekor tekukur dan untuk ini biasanya sangat bergantung pada pemeliaran dari pemiliknya, tidak djarang dalam suatu pertandingan tekukur jang tjukup terlatih misalnya demikian hebatnya ber-tarung, keduanya tidak mau mengalah, keduanya ingin merajai seluruh gelanggang permainan, saat itu pula diadakan permintaan dan penawaran oleh penggemar² jang ikut melihat pertarungan itu. Seperi jang terlihat pada gambar diatas ini, djago dapat memukul lawan-jna dengan darah bertjut-jutur dileher akibat patukan paruh dan kuku jang terpilihara mendapat tawaran seharga Rp. 700.— tetapi pemiliknya ingin mendjaujil djago tersebut dengan harga Rp. 900.—

Adu balam di Meulaboh

Bukan untuk tjari uang

Seekor Djago mentjapai harga ratusan rupiah

AIN lubuk lain ikannja, lain padang lain belalangnya, demian juga dengan kehendak dan dinginan manusia bertjamraman dan sifatnya dengan mempermakai semua jenis barang dan anda jang diberikan alam sekilai² diperlukan untuk dapat menuntu kehendak hatinya. Demilah baru² ini dikota Meulaboh telah dilangsungkan suatu permainan "adu tekukur" yg di-uti oleh beberapa kampung sekitar selamatkan Kawai 16 dan kota Meulaboh.

Berbagai kesukaan

Sebenarnya kegemaran mengadu tekukur ini disekitar Kewedanan Meulaboh dapat dikatakan bukan suatu permainan jang asing lagi, permainan ini seperti djuga halnya dengan permainan "menjabung sam", "lomba burung dara" "adu api" dan "lomba lajangan" adalah suatu permainan jang diwarisi sajak dahulu kala dari orang tua². Ter-lebih² permainan ini sangat stamaikan benar ketika pemerintah Belanda masih berkuasa ditanah air kita Indonesia ini dan keti² itu permainan ini disebut "permainan tingkat atas", karena permainan hanja terdiri dari orang² yang biasa disebut Teuku², hulubang² radja, dan amtenaar² Daerah,

Undang-mengundang

Pembatja djuga maklum, bahwa setiap pertandingan atau perlombaan diadakan sangat perlunya ditindajau lebih dahulu akan keuangan untuk biaja makan-minum peserta per-tandingan itu. Umpamanja keadaan jang terjadi pada waktu ini, dimana setiap pertandingan diadakan semua biaja pertandingan ditanggung oleh seorang sadja, padahal

IBU KOTA TELAH MEMILIH

PEMILIHAN umum untuk DPRD jang pada hari Sabtu minggu jbl. telah dilangsungkan diibukota, berjalan dengan aman dan tentram. Tetapi dibalik ketenangan itu, terselip beberapa hal jang mengetjukan, antaranya karena banjak diantara mereka jang mempunjai hak pilih tidak turut memilih. Sebabnya, mungkin karena tidak mendapat surat panggilan memilih atau mungkin pula karena sengadja tidak memilih karena sudah „massabodoh“ alias dje-mu atau bosan.

Agak sepi

Berbeda dari jang sudah2, pemilihan umum sekali ini agak terasa sedikit sepi. Keadaan di TPS2 boleh dikatakan tidak begitu ramai, bah-

Demikian pula menteri2 dalam kabinet karya telah memberikan suara-pula di TPS2 jang terletak di-desa kerdiamanja masing2.

Djumlah pemilih mundur

Djika pada pemilihan umum tahun lalu (untuk DPR dan Konstituante) djumlah pemilih dibukota tertjata kurang lebih 900.000 orang, maka para pemilih untuk DPRD ini telah meningkat jadi 1.041.672 orang. Angka ini adalah menurut tjumlah pemilih jang terdaftar pada panitia pemilihan untuk DPRD ini. Tetapi djika tahun lalu orang jang telah mempergunakan hak pilihnya sebagai pemilih tertjata kira2 700.000 orang jang berarti 75% dari djumlah pemilih selu-

milih Jakarta Raya ini diketua oleh Walikota Sudiro. Menurut angka2 sementara, dalam pemilihan umum DPRD ini ternjata Masjum masih menempati tempat no. 1, kemudian ber-turut2 disusul oleh PKI, PNI dan NU.

Bikinlah sedjarah jang betul

Terlepas dari partai mana jang menang, namun jang perlu diper-ingatkan ialah, bahwa pabila Dewan Perwakilan Rakjat Daerah pilihan rakjat itu nantinya telah terbentuk — direntjanakan tgl. 15 Agustus jad. — maka segala djandj2 baik yg digembor-gemborkan selama ini belum2 hendaknya djangan merupakan suatu obrai ringas sadja. Lebih2 lagi mengingat kedudukan Djakarta

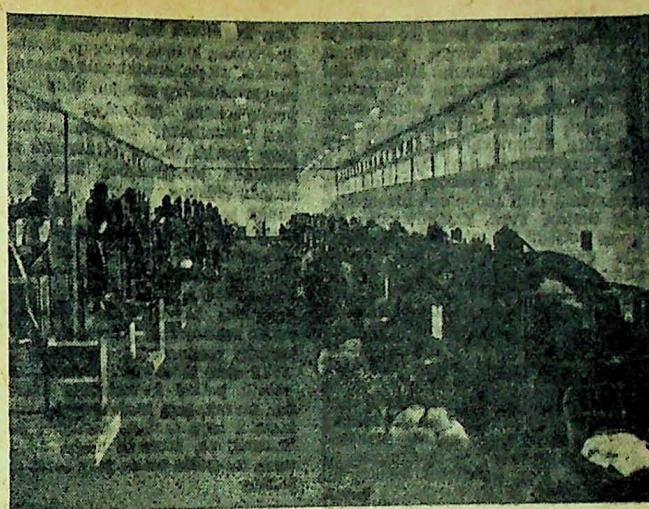


Pres. Sukarno (kiri) tampak sedang memasukkan surat suara di TPS jang ada di Kempen dan para Zuster2 di TPS lapangan Banteng juga tak ketinggalan menunaikan hak pilihnya.

kan di beberapa TPS tampak pemilih2 tidak antre dan dalam tempo yg singkat telah berhasil pulang kombalj kerumahnya masing2, setelah sebentar memberikan suaranya keko-tak suara. Suasana tjahaja seukut pemilihan umum itu betul2 baik dan terang. Bung Karno sebagai warga-kota dengan mengenakan pakaian jang sederhanan; jaitu kemeja tan-pa dasi dengan tjejalan pandjang abu2 juga tak ketinggalan membe-rikai suaranya. Begitu pula Bung Hatta. Bung Karno beserta keluarga istana lainnya, memberikan suaranya di TPS jang bertempat di Kemen-terian Fenerangan, sedang Bung Hatta di TPS Gedung Olahraga.

Ruhnya, maka para pemilih untuk DPRD ini ternjata mundur. Angka2 resmi mengenai ini belum ada, tapi menurut taksiran para pemilih jang telah mempergunakan hak pilihnya mungkin lebih sedikit 50%. Djumah kursi DPRD jang akan diperebutkan dalam pemilihan ini berjumlah 41 buah. Sedang djumlah parti dan organisasi jang turut ambil bagian dalam pemilihan umum ini tertjata sebanyak 42 buah dan di lengkap oleh sedjumlaht tjalon2 per-seorangan. Diseluruh Djakarta Raya terdapat 1840 TPS, sedang djumlah PPS jang dipusatkan di-tiap2 ketja-matan berjumlah 21 buah, termasuk PPS Pulau Seribu. Paitia Pe-

DJAKA umpamanja setiap pelajar sekolah rakjat, bahkan kadang2 djuga pelajar2 sekolah menengah membutuhkan potlod rata2 3 batang setahunnya, maka ba-jangkanlah angka2 apa jang akan berbitjara nanti dengan se-mata2 melihat kepada pemakai2 jang ter-batas itu. Belum lagi, bahwa alat penulis itu djuga banjak diperguna-kan untuk kelantaran administrasi baik di-kantor2 pemerintah maupun partikular. Oleh sebab itu bukan mustahil djika dikatakan, bahwa alat jang dipandang setjara sepintas iulu hampir2 tak berharga itu, sesungguhnya mempunjai nilai jang tertentu dan sangat penting peranannya, terutama dari segi kelantaran pendidikan anak2. Dan itu pula sebabnya perhatian tertarik kepada pabrik potlod "Indopiana" di Kalibata, Djakarta, jang dipimpin oleh Kusmuljono dan Dr. Kusardjono yg pada waktu ini lagi berada di luar-negeri. (batja djuga MM Memperkenalkan).



Sugasan dalam pabrik uanglogam pemerintah di Kebajoran Baru, di mana mesin2 pentjukna dari Scheller Djerman Barat dumpor dan di-pasang oleh "Indopiana". (Istimewa)

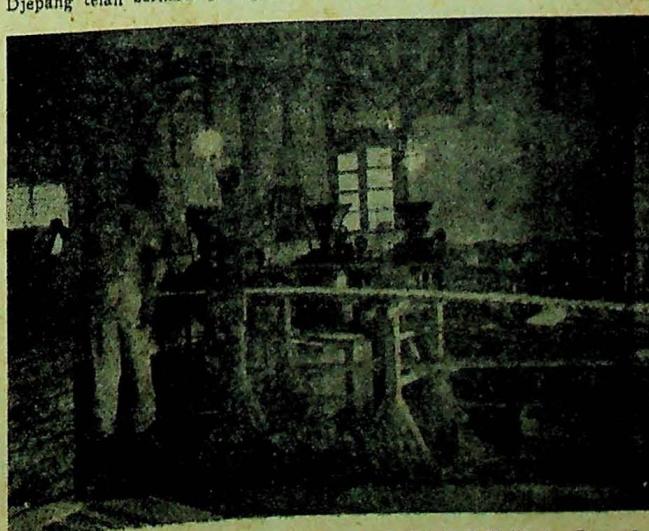
Industri dalam negeri

PABRIK POTLOD DI KALIBATA

- Suatu langkah untuk mengimbangi impor
- Perlu penghargaan dari bangsa sendiri

Impor & devisen

SEDJAK sebelum perang hingga kini, Indonesia jang terkenal kaja dan makmurnya ini belum terlepas daripada mengimpor apa jang disebut alat2 tetekbengek jang sebenarnya dapat dikerdjakan di Indonesia. Ja, kalau peristiwa peng-imporan itu terjadi di dalam almarhum pendjadahan Hindia Belanda, hal itu dapat di mengerti. Tapi jang tak habis tandatanya dan sangat mengherankan sekali, djustru disaat negeri ini telah hampir selusin tahun merdeka, peristiwa mengimpor alat2 tetekbengek itu seperti sikat gigi, potlod dlinja toh masih djuga kedengaran. Bahwa untuk mengimpor itu diperlukan devisen, kiranya sama2 dimaklumi. Dan hajangkanlah, djika untuk mengimpor potlod itu diperlukan pula ber-juta2 rupiah devisen setlap tahunna, Menurut Pak Kusmuljono, djika djumlah pemakai potlod di Indonesia ini ditaksis paling kurang 20 duita dan pemakaian se-hematnya rata2 3 batang setiap tahunnya, maka tak kurang djumlah devisen jang harus dikeluarkan setiap tahunnya untuk keperluan ini kira2 Rp. 10 duita. Mengingat inilah, Indopiana mengambil langkah untuk membuka pabrik potlod. Seperti diketahui, potlod2 jang tersebut di Indonesia ini ada jang diimport dari Djepang, Tiongkok, bahkan dari Eropah seperti Djerman dan lainnya.



Datum salah satu ruangan fabrik potlod "Indopiana" di Kalibata. Tampak potlod hampir siap dikerdjakan. (Istimewa)

pergunaan mesin baru itu nantinya maka produksi dapat dinaikkan 35.000 gross sebulan. Hingga kini hasil jang dikeluarkan oleh pabrik potlod Indopano, ialah potlod biasa, ballpoint, potlod berwarna dan potlod tinta. Dibandingkan dengan potlod2 jang diimpor dari Djepang maupun Hongkong, kwalitet potlod jang dihasilkan oleh Indopano masih berada diatas. Tapi, dibandingkan dengan potlod2 keluaran Faber misalnya, sudah tentu kwalitetnya agak sedikit dibawah. Dan kekurangan2 jang terutama sekali disebabkan karena keadaan kaju. Dan ini djuga dekat sekali hubunganaja dengan usia fabrik itu jang tjuja baru beberapa tahun. Tentang soal pembeli berkata Pak Kusmuljono: "Meskipun kwalitet potlod kita lebih baik dari potlod2 jang dibuat oleh Hongkong maupun Djepang, namun pemakai di Indonesia masih tetap "luarnegeri minded". Dan pendapat seperti ini sudah tentu suatu hambatan besar, bukan sadja dalam usaha2 memproduksi potlod2 itu, tapi djuga dalam setiap usaha produksi didalam negeri. Ketujuh bila bangsa kita dapat menghargakan usaha bangsan, sudah tentu handicap serupa itu tak akan dijumpailagi. Potlod2 keluaran Indopano itu pakai merk "Bamby" dan baik dilihat kepada rupanya maupun dari etiketnya, potlod2 tsb tukup menarik.

Berbagai kesulitan

SEPERTI djuga dengan pabrik2 lainnya, maka pabrik potlod inipun tak terlepas dari berbagai kesulitan.



Pesawat Bell Helicopter G-47 jang dipesan oleh Auri dengan perantaraan "Indopano", jang barn2 ini telah dilangsungkan upatjara penyerahan jang dipangkaln udara Husein Sastranegara. (Istimewa)

Dan kesulitan2 itu terutama sekali disebabkan karena seringnya berobah peraturan2 pemerintah baik dilapangan perindustrian maupun dilapangan perekonomian umumnya. Berkata Pak Kusmuljono: "Dari pengalaman jang sudah2, sering peraturan2 pemerintah menghambat kemajuan usaha2 didalam negeri. Malah kadang2 peraturan2 jang dikeluarkan oleh pemerintah lebih menguntungkan pihak importir, daripada produsen. Dan ini sungguh mengherankan sekali. Sebab, didalam tingkat pembangunan negara kita dewasa ini, sudah sewajarnya pemerintah memberikan perlindungan terhadap pabrik atau industri2 nasional. Ja, pabrik potlod kelihatannya enteng dan murah, tapi berdasarkan pengalaman2 saja sendiri, demikian Pak Kusmuljono, ternjata usaha dilapangan ini suatu usaha jang berat dan susah.

Demikianlah, pabrik potlod Indopano jang walaupun dilihat sepintas lalu tak begitu berarti, namun ia merupakan usaha jang amat penting sekali, bukan sadja untuk menghematkan devisen tapi djuga untuk memenuhi kebutuhan anak2 sekolah, dalam arti turut memberikan sumbang dilapangan kelantaran pendidikan anak2. Dan karenanya sudah selajuknya usaha ini mendapat perhatian pemerintah, terutama sekali dengan mempersempit impor potlod dan memberi kelonggaran kepada pabrik2 potlod didalamnegeri untuk bergerak.

FILM RUSIA

"THE BIG FAMILY"

Keluarga Zhurbin jang istimewa

KESENJAPAN sendja sokitar galangan Perusahaan Pembuatan Kapal disuguh Lada mendidak diketukup oleh letusan senapan. Itulah salvo yg diberikan Ilya Zhurbin (B. Andreyev) menjambut kedatangan tijunja jang lantas diberi nama menurut nama bujut baji itu: Matwei.

Begitulah permulaan film "The Big Family" jang telah diputar dihadapan pers/undangan bertempat digedung bioskop New Podium oleh Bagian Penerangan Kedutaan Besar Uni Sovjet di Djakarta. Film jang berdasarkan "Zhurbin Family" karingan V. Kochetov ini difestival film internasional Cannes tahun 1955 memperoleh hadiah untuk "rombongan pemain2 jang terbaik".

Tentang pembikinan kapal Keluarga Zhurbin adalah sebuah keluarga besar, sehingga telah timbul satu lelutjon jang terkenal dilapangan perusahaan kapal, bahwa keluarga Zhurbin dapat membuat sebuah kapal dengan tanpa bantuan seorangpun dari luar, sebab seluruh keluarga Zhurbin bekerjaya diperusaahan kapal disungai Lida tersebut.

Film-comedy "The Big Family" ini mengambil pokok persoalan tentang timbulnya tjara baru dalam teknik pembikinan kapal dari kaum muda jang tentu sadja sulit diterima oleh kaum tua, namun achirnya kaum muda mendapat kemenangan dan kaum tua mengaku ke-effektifan tjara baru itu. Sebagai hasilnya dilanjutkanlah sebuah kapal jang diberi nama "Matwei Zhurbin"; Matwei sendiri jang mendapat djudulakan "kakek perusahaan" tidak mengira bahwa kapal baru itu dinamai menurut namanya. Disini tjerita berachir.

Bumbu jang lain

Tetapi sebelum itu sebagai variasi ada diselipkan betapa tidak bahagia Victor Zhurbin (S. Kurilov) erangan isterinya Lida (K. Luko) jang berachir dengan suatu pertjeraian. Ini disebabkan terlalu sibuknya Victor dalam persetujuan2 baru dengan hampir sama sekali tak pernah.

Empatihikan isterinja; djuga kakak perwakilan mereka tidak menginkan anak.

Selanjutnya dikenakan putu perihalnya Trawnikowa (E. Dobronravova) kekasih Aleksei Zhurbina (A. Savon) jang menolak Aleksei dan kakak ketarik kepada Weniamin jang menjata hanja mendjerumuskan; astu Kotya mengandung akibat perhubungan bebas mereka. Weniamin meninggalkan jang hilang begini sadja dari tjerita sonder mendapat hukuman apapun. Kemudian Ilya jang telan me'ahirkan ini diima begitu sadja oleh Aleksei jang nikah besar tijantana. Suguh mengherankan soal moral demikian regampang!

Tentang permainan dan lain2 "The Big Family" adalah sebuah tawarna buatan Lenfilm Studio yang dari kenjataan mendapat hadiah untuk "rombongan pemain2 jang baik" memanglah semua pemain dalam film ini bermain baik, wajar; juga kerjasama antara pemain sepihara berkat regie jang diperlakukan oleh V. Volin dan V. Sawostin.

Itapi diantara seluruh pemain salah B. Andreyev sebagai Ilya Zhurbin jang paling baik, mainnya, insiusul S. Lukyanov sebagai Matwei Zhurbin jang berhasil memikat maton dalam perannya jang tidak gitu besar.

Mengenai skenario jang dikerdjakan pengarang tjerita (V. Kochetov) yang dibantu S. Kara kurang bisa dianggap "adasan" dalam perpindahan adegan, sehingga kadang2 terasa engagketan, sementara kerdjakan oleh S. Iwanow tidaklah terlalu biasa, hanja tukup baik; tiada pemotretan2 istimewa.

Achir sekali, adalah tukup menarik buat sekali2 melihat film (Erotika) lain disamping Hollywood jang2 memang suka membosankan.



Ada2 sadja akal bintang film Marilyn Monroe jang dapat memusatkan perhatian orang banjak kepada dia. Ketika ia akan memasuki gedung Radio City Music Hall di New York jang akan melangsungkan premiere pemutaran filmnya „The prince and the showgirl”, ia lupa mengelusukan tangannya kedagu seorang antara anggota pasukan kehormatan. Dalam film itu Marilyn didampingi oleh bintang lajarpitul dan panggung Inggeris jang terkenal, Sir Laurence Olivier, sedangkan hasil pertunjukan premiere itu adalah untuk dana pembagian susu untuk baji. (AP).

Neratja pertandingan Indonesia—RRT di Rangoon

Situasi tradisionil berulang kembali ?

SATU kehormatan jang tinggi sejak bagi team nasional Indonesia bahwa ia telah dinjatakan — karena peraturan FIFA — keluar sebagai pemenang dari rangkaian pertandingan melawan RRT dalam babak penjishuan untuk merebut kedjuaran sepakbola dunia. Hasil ini adalah satu rehabilitasi dari kekalahan Indonesia di Peking, satu pertandingan jang dilakukan diatas lapangan jang tanpa rumput dengan ukuran internasional dalam batas jang minimum. Tidak ada alasan bagi kita untuk tidak menjambut prestasi team nasional Indonesia itu dengan penuh kegembiraan.

Satu konsekwensi jang lebih berat harus dihadapi oleh team nasional Indonesia jakni untuk selanjutnya pertandingan melawan team nasional Israel, satu regu sepakbola yg.

memiliki lebih kaja pengalaman dibanding dengan regu Indonesia. Dikata Indonesia tjuha baru tahunz belakangan ini sadja „mentjtipi” kekuatan team Europa maka Israel la, ma sebelum itu telah banjak bergaul dengan team Europa, bali di-negara Europa bagian Barat maupun Timur. Kekalah Israel dari Jugoslavia 1-0 menundukkan adanya kesimbangan jang baik antara kedua team ini, sekalipun sebetulnya hal ini belumlah bisa didjadikan ukuran jang mutlak. Tujuh ribu orang pemain senior ditambah dengan 3000 orang pemain Junior jang tergabung dalam IFA (Federasi Sepakbola Israel) merupakan satu fakta jang menunjukkan betapa sepakbola dalam negara jang tidak besar itu telah menjadi permainan rakyat jang merata. Bukan menjadi rahasia lagi bahwa team nasional Israel terdiri dari pemain2 jang muda ketjuai seorang keeper jang bernama Hodorov Jacob (29 th), satu bukti bahwa kesungguhan melaksanakan „sistem muda” dalam team nasional telah dilakukan dengan tjara jang radikal. Tidak sadju itu, perkumpulan2 temukna di Israel mempunyai pelatih2 luar negeri, sedang team nasionalnya dilatih oleh dua orang coach, seorang dari Jugoslavia dan seorang lagi dari Hongaria, dua negeri jang dianggap oleh dunia sebagai negeri2 dimana2 guru2 sepakbola berkumpul.

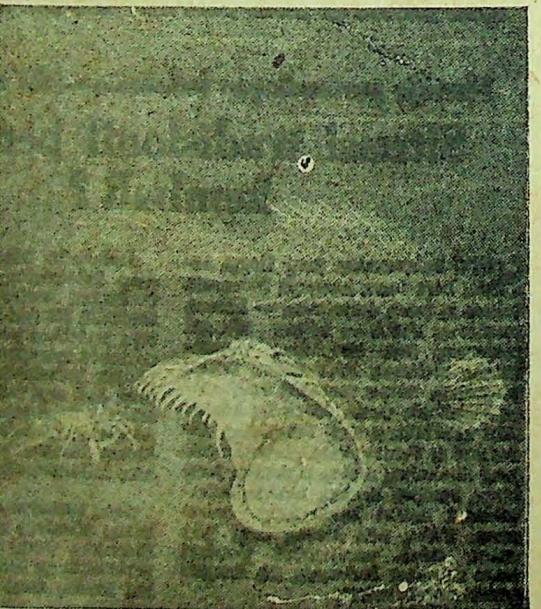
Faktas diatas tidaklah menjadi alasan bagi kita dan team nasional Indonesia untuk berketjil hati. Tetapi disamping itu kita tidak boleh berdiam diri melainkan harus menarik pelajaran jang sebanjak-banjak-

nya dari pengalaman2 jang lalu. Djika mentjari sebab kekalahan kita di Peking atau dimana sadja itu tidak berarti bahwa kita lantas hendak mentjari-tjari „kambing hitam” tetapi dengan itu kita telah mengadakan usaha untuk menemukan persoalan jang sebenarnya guna koreksi selanjutnya. Djika diperhatikan apa jang telah dilaporkan oleh Hsin Hua, satu hal jang bukan rahasia lagi bahwa ketidakseimbangan garis muka team nasional Indonesia adalah satu handicap jang sangat mendjemukan dan keadaan jang seolah2 „tradisionil” ini tidak bisa lain ketjuai merupakan satu perintah bagi Toni Pogacnik untuk menginstruksikan kepada pemainnya agar takтик bertahan dididik inti dari tjara bermalin. Kita tidak pernah menjalankan jika team nasional kita itu melakukan takтик difense 100% apalagi kalau hasilnya itu bisa memberikan kepuasan setiap pentjintangan, tetapi apakah itu satu tjara jang lajaku kita pertahanan untuk se-lama2nya. Kita merasa tidak. Ketjuai kita memiliki satu garis pertahanan jang brilian, sudah pada tempatnya „dibikin” satu barisan penjerang jang baik, lintah hidup dan pintar. Garis penjerang jang terdiri dari pemain2 bodoh akan tidak sampai kepada satu inisiatif untuk mentjari posisi2 jang vrij. Tanpa posisi jang vrij tidak akan diperoleh kesempatan untuk menembak. Tanpa tembakan tidak akan terjadi goal, dan terjadi situasi jang tradisionil kembali, bertahan, sekali lagi bertahan!

Melawan Israel kita ingin sekali melihat Indonesia melanjarkan agresi jang baik jang sistimatis dan diperhitungkan.

Masuk mulut matjan.

Dengan tiada ber-gerak2 dan berlindung di-balik kurang sambil mengangak2 mulutnya jang lebar penuh dari tudum itu, sedjenis ikan kerupu ini dengan tenang dan sabar merantau mangsanja. Ke-piting jang ada didepannya itu tak menginsafi bahwa ia sedang akan memasuki „mulut matjan”.



Dibalik tirai istana Elysee
(sumbungan dari hal. 14)

Pada akhir surat itu dengan huruf2 ketjil tertulis: sekitar tuan menjelajah andjuruan saja ini, se-gala sesuatunya mendjadi beres,

Ini adalah isi dari surat jang lan pula jang berbunyi: Saja minta perhatian tuan kepada seorang pemimpin minjak wangi jang terbalu dunia ini. Ia adalah seorang atjung ternama, seorang pengusa jang giat dan seorang ahli kima jang ulung. Ia adalah seorang antara kesuma harapan bangsa Perantjis.

Ruang pengadilan riuhrendah karenaketawa. Karena setiap orang jang bisa membayar harga pasti yg sudah ditetapkan, jaitu limapulu-ribu frank adalah satu antara kesama2 bangsa. Ber-tahun2 lamanya kepada be-ribu2 orang telah dibagi2kan tandadjasa jang bernilai tinggi itu dengan harga jang pasti, tetapi tidak seorangpun antara putera2 bangsa jang benar2 telah berdjasa kepada tanahairnya mendapat tanda penghargaan itu.

Achirnya pada tanggal 2 Maret 1888 dijatuhi putusan pengadilan kepada Wilson, jaitu dua tahun penjara. Ribaudeau dan Dubreuil masing2 digandjar dengan delapan atau ampat bulan. Tetapi Wilson naik appell. Ia dibela oleh seorang ahli hukum ulung jang dengan meng-mukakan dasar2 hukum jang klasikal menjatakan pembebasan Wilson de-tuduhan2. Dan memang mendapatkan peranan jang terutama kenjataan, bahwa fakt2 jang dituduh pada guru. Guru jang melakukannya segalanya dan murid2 hanja tuntutan dan dikenakan hukuman berdagelalih verbalisme.

Sudah terang bahwa hal ini melebarkan betapa pasipnya murid2 verbalisme dimana guru hanja ngorong tanpa memperagakan, inilah jang sempurna dari generasi kini kepada generasi baru yg menggantikannya. Dan milik nasional itu adalah kebudayaan. Saja teringat akap kata2 Ki Hadjar Dewantara: pendidikan adalah tempat menjemaikan benih2 kebudayaan.

Agar milik nasional itu sem-purna haruslah ada sarat2 tertentu untuknya. Terhadap keabdiannya tidak dapat kita harapkan pada mereka jang pasip, mereka jang terlepas dari masjarakatnya, jang kehilangan dinamik hidup. Kita harus mentjelak manusia Indonesia jang diauh dari berbagai kompleks. Mereka haruslah orang2 jang berani hidup. Dan salah satu diantaranya jang menumbuhkan otoaktipitet, swadaja, jang merupakan pula kelanjutan hidup kebudayaan.

Dan baru ber-tahun2 kemudian orang Perantjis jang mempunyai hargadiri, berani tampli dihadapan umum. Skandal pernah dibikin oleh menantunya, mengemparan namanya takkan lagi bisa dilatasinya.

Dan baru ber-tahun2 kemudian orang Perantjis jang mempunyai hargadiri, berani tampli dihadapan umum dengan djas jang dignit, oleh pita merah jang amat dilakukan dan bernilai tinggi itu.

(Disadur dari tulisan W. Kleine

GENTA

LEMBARAN KEBUDAYAAN MADJALAH MERDEKA

Kedeksi:
S.M. ARDAK
ASNAWI IDIAS

Madjalah kelas, Lembaran dinding dan Madjalah sekolah

Oleh:
Azhar Bachty

sil kita teruskan hingga kini, meskipun tidak selamanya kita inginkan setiap anak sekolah harus diajdi tani, dagang, atau pekerja tangan semua, tuk menganggap pekerjaan itu kurang harganya tidak pula kita inginkan.

Kearah pembaruan pengadilan jang mendjadi tjata2 kita semua keadaan ini harus berubah. Pernah dalam madjalah ini saja njatakan bahwa pendidikan jang merupakan alat penjerahan milik nasional jang sempurna dari generasi kini kepada generasi baru yg menggantikannya. Dan milik nasional itu adalah kebudayaan. Saja teringat akap kata2 Ki Hadjar Dewantara: pendidikan adalah tempat menjemaikan benih2 kebudayaan.

Agar milik nasional itu sem-purna haruslah ada sarat2 tertentu untuknya. Terhadap keabdiannya tidak dapat kita harapkan pada mereka jang pasip, mereka jang terlepas dari masjarakatnya, jang kehilangan dinamik hidup. Kita harus mentjelak manusia Indonesia jang diauh dari berbagai kompleks. Mereka haruslah orang2 jang berani hidup. Dan salah satu diantaranya jang menumbuhkan otoaktipitet, swadaja, jang merupakan pula kelanjutan hidup kebudayaan.

Dalam hubungannya dengan pelajaran Kesusastraan dsekolah2, atau lebih luas pelajaran Bahasa Indonesia C-sekolah2, melalui karangan ini inginlah saja menunduk-

kan sebuah djalan jang saja kira praktis. Sistem jag intelektualis dalam pengadilan kita sekarang jang djuga terdapat dalam pelajaran Bahasa Indonesia, dimana murid2 diharuskan menghafalkan sadja dan guru memompakan se-banyak2, nja untuk menempuh udjian, ternjata murid sedikitpun tahu punya apa jang disebut otoaktipitet itu. Meraka tidak disuruh bekerja sendiri. Mereka hanja disuruh menghafalkan berbagai kaedah dan istilah2 dan belajar kesusastraan tanpa rasa sedikitpun.

Madjalah kelas

DIDALAM mendiskusikan Masa- al Pelajar dan Sastra dalam madjalah Kisah Desember 1958 A.T. Effendy mengandjurken supaja gu- ru2 sastra mengandjurken murid2nya menerbitkan madjalah kelas. Sekali saja sempat melihat tjontoh madjalah kelas itu jang diterbitkan oleh pelajar2 S.M.A. Ksatria dimana A.T. Effendy mengadjar. Tetapi waktu itu saja hanja sempat melihatnya sadja. Sempat membacanya beberapa karangan didalamnya dan sempat melihat betapa bagus ilustrasinya. Akan tetapi saja tidak sempat melihat bagaimana tjara kerja mereka, sebab madjalah itu sudah djudi. Menurut pendapat saja mengenal tjara kerja mereka, jang berarti pula mengenal madjalah itu dari dalam ketika masih dimasak, berarti mengenal kedudukan fungsiornilnya.

Barulah ketika di S.M.A. Taman Siswa Djakarta oleh pelajar dari jurusan sastra diterbitkan madjalah kelas jang sama den... S.M.A. Ksatria atas andjuran seorang guru

disana, saja mendapat kesempatan lebih dulu menelaahnja. Benarlah apa jang dikatakan sdr. A.T. Effendy betapa bergunaan madjalah kelas itu. Jang terang pada saja pertamakalinya madjalah itu mempu otoaktipet.

Dalam madjalah ini dengan kepala; Pelajaran Pengetahuan Bahasa di-sekolah2 saja djelaskan suatu keadaan jang begitu negatip di-sekolah2. Saja sesalkan mereka jang tidak bisa bikin karangan dengan baik. Karangan mereka katjau balaun penempatan tanda batjanja. Tidak bisa membuat alinia. Membuat kalimat madjemul beranak dan penggunaan tanda kutip pada kalimat lansung tidak mampu. Ini semata2 disebabkan djarang sekali mereka disuruh mengarang, djarang sekali dapat perhatian dan bimbingan yg serius. Pada umumnya disekolah2 pelajaran mengarang terdesak oleh djenis2 pelajaran lainnya dalam lingkungan mata pelajaran Bahasa Indonesia jang sudah terpejtah djadi tiga bagian itu; Tatabahasa, Kesusasteraan dan Pengetahuan Bahasa. Kadang2 guru hanja sempat mengadakan mengarang sekali sekwardal sadja, sedangkan untuk penguasaan bahasa setara aktip seperti kita ketahui pelajaran mengarang adalah penting sekali. Djadi murid djarang sekali mendapat kesempatan melahirkan pikiranja dengan baik dalam bentuk tulisan. Pantas saja djika sekali2 kita suruh mengarang kita temuih keadaan jang katjau itu.

Dengan mengadakan madjalah kelas itu kita tidak usah kewatir mengarang akan terdesak. Dan tidak akan terjadi mengarang hanja dilakukan setiap kwartal sekali. Setiap bulan madjalah itu terbit dan setiap bulan murid2 mengarang. Ini berarti pula guru dapat mengontrol murid2nya. Atau mengetahui kelemahan murid2 lebih2 lagi.

Madjalah ini dapat ditulis tangan sadja. Untuk dokumentasi itu ada djuga gunanja, kelihatannya lebih orisinil. Diliasi oleh mereka sendiri, atau kalau ada seorang jang berbakat melukis ia dapat djadi ilustrator. Dalam tingkat ini belum diadakan seleksi. Setiap murid dikelesas termaksud diwajibkan mengarang dengan atjara pilihannja dan akan termuat dalam madjalah kelas itu.

Lembaran dinding

DALAM harian Pemuda 1 Djuni 1957 saja pernah membuat reportase tentang Lembaran Dinding di Taman Siswa Djakarta. Saja terangkan kedudukan fungsional Lembaran Dinding tsb. Bawa Lembaran Dinding memupuk otoaktipet murid2, terutama jang menjadi

redaktur dan penjelenggaran. Mereka diberi tanggungjawab, pelaksanaan terserah pada kebijaksanan mereka. Guru hanja membimbing djika dianggap memang sungguh2 perlu.

Dan kenjataannya memang mereka sanggup djuga membuat madjalah jang baik jang dari sudut hiburan memuaskan jang dari sudut menghidangkan batjanja jang baik terhadap teman2nya sebagai seorang pelajar djuga tidak mengetjewakan. Mereka djadi redaktur sekali gus, djadi ilustrator, mentari berita2 dalam lingkungan perguruan, melakukan penguntingan koran dsb.

Disinih saja maksud Lembaran Dinding itu menumbuhkan otoaktipet. Bukanlah mereka harus terikat pada waktu, bawa mereka harus menerbitkan madjalahnya saban minggu sore supaja bisa dibatja teman2 senin paginya.

Kedudukan Lembaran Dinding sudah berbeda setingkat dengan madjalah kelas. Biasanya Lembaran Dinding jang terdapat di Taman Siswa Djakarta itu berisi kata pengantar redaksi, tjeritapendek, sajak2, sorotan, ruangan wanita, ruangan sport, berita2 penting, pengeli hati, ruangan tatatasila dan vari film permiggu. Rasanja menjadi djelas betapa murid2 disuruh bekerja sendiri. Lembaran Dinding adalah kerjaku kreatip. Seleksi sudah mulai ada, dan itu dilakukan oleh redaktur mereka.

Segi lainnya Lembaran Dinding dapat dianggap sebagai gelanggang pertama. Tempat dimana mereka mendapat bimbingan bagi jang merasa berbakat menulis. Sebab semua kita tahu bakat hanja bisa berkembang djika ada kesempatan untuk tumbuh. Dan kesempatan untuk tumbuh djika ada bidang persamaan,

Memang sudah banjak sekali ditafahir kita, dalam setiap koran boleh dikatakan ada ruangan2 remaja. Tapi fungsi Lembaran Dinding dalam hal ini sebagai pemupuk tunas2 harapan djuga tidak menjadi ketjil. Disebabkan kejedudukan jang agak berbeda sedikit dengan ruangan2 remaja. Pada ruangan2 remaja mereka punya kakak jang sudah dewasa dari mereka yg membimbing. Tapi dalam Lembaran Dinding pembimbingnya adalah teman mereka sendiri, yg mereka kenal se-hari2, jang pengetahuan atau pengalamannja tidaklah begitu berbeda.

Alangkah baiknya djika setia2 sekolah mengadakan Lembaran Dinding djuga setelah menerbitkan madjalah kelas.

Dari

Kami

DENGAN nomor ini maka ge- nialah usia "Genta" dua tahun. Umur dua tahun bagi suatu lembaran kebudajaan matjam "Genta" ini tentunya belum berarti apa2, tapi sebagai sekedar memperingati, kami merasa perlu membuat sedikit peringatan.

Untuk kali ini — dan buat kapan sadja sebetulnya — kami tjuha mau bilang, bahwa kami akan madju terus!

Selandjutnya kami akan memperkenalkan para penjumbang jang selama hajat "Genta" paling banjak memberikan tulisanja, jaitu masing2 Dahlan Rafie untuk tjerita pendek, Gde. Mangku untuk sadjak dan Azhar Bachty untuk essay.

(Red. Genta/Merdeka)

Madjalah sekolah

A.T. Effendy djuga ada menjebut madjalah sekolah jang menurutna disebut „madjalah-keluarga“ disamping madjalah kelas. Tentang madjalah sekolah ini sudah banjak diadakan oleh sekolah2 jang organisasi peladjarnya berdjalan dengan baik. Madjalah ini sudah lebih tinggi tingkatnya daripada Lembaran Dinding. Tentang tjera kerdjana sudah menjamai madjalah umum biasa, walaupun baru distensil sadja kadang2 meskipun tentang nilaianya belumlah dapat kita harapkan benar.

Tentang fungsinya tidaklah begitu berbeda dengan Lembaran Dinding. Tjuha disini sudah turut tjamprung tangan guru. Madjalah ini djuga dapat dianggap sebagai prolog untuk masuk ruangan2 remaja di-koran dan madjalah2 umum. Tentu sadja kepada sekolah jang sudah mengadakannya kita harapkan usaha mempertiggi mutu. Sedangkan kepada sekolah2 jang belum mempunyainya kita tunggu kelahiran jang penuh oleh kesadaran untuk lahir.

Bawa ketiga djenis madjalah jg-saja sebutkan diatas punya kedudukan fungsioni jang prinsipil terang sekali, Otoaktipet jang kita harapkan tumbuh subur mendarat kesempatan mengorakkan kelopaknya. Dan adanya otoaktipet setidak2nya mengurangi intelektualisme sekolah kita jang verbalis itu. Dan membantu menempurnakan pelajaran Bahasa Indonesia jang merupakan masalah kebudajaan djuga sesungguhnya.

Selain sastra minatnya djuga pa-sandiwara dan musik. Azhar diangkat di Padangpandjang pada tanggal 2 Oktober 1935. Tulisan2nya selain di "Genta"/Merdeka juga bisa ditemui di "Buku Kita", "Pewarta P.P. & K.", Sekolah Lanjut Kita dan Cinema, dll.



DAHLAN RAFIE



AZHAR BACHTY



GDE MANGKU

Sendja

Bukanlah suatu kenakalan kalau burung geredja kawin

diatap genteng langit terbuka
tapi suatu keheningan lorong
penghuninya dagang petualang dan anak dusun
janq tolol

sendja belum kembali
petang terlambat pulang

Bukanlah suatu ketenangan kalau hari sendja suara sepi
tapi suatu serdu jang kami tahan mengendap didasar deda
baunja terlalu busuk dan remuk

Kami penghuni kampung pertemuan raga dari semua pendjur
satu tjita harapkan dahaga bertemu setetes air
dan menjimpan rahasia kekeluhan hidup

Lorong sepi sendja langit bergambar awan kuning muda
bukan suatu kegembiraan kalau kami senyum an-tara teman
tapi satu sjarat tanda rukun kami

Dalam kampung jang membenam hidup berbumi bara
bukanlah suatu kenakalan kalau burung geredja kawin
diatap genteng langit terbuka
tapi sendja jang baik karena torong sepi ditelan hantu.

Gde Mangku.

Tjerita iang kukenal

Inilah langkah sepeda lambat
didorong angin didataran berwarna tjoklat dan
lumut
daun-daun kelapa pandjang dan kaku-kaku
burung perkutut meniup angin sendja

hari sendja karya* dipura
djauh suara gong menembus dada
anak dipantai mama didataran pulang kedesa
mendundung tjanang ** dan djadjan berwarna
ragam
moleklaah bumiku
moleklaah gadis bergondjeran***

anak ketjil anak gembala
dua sekawan bergelut mendjindjing badju baru
pergi ketelabah**** beninglah airnya
beninglah hatinya
sedang badjunja kumal tua dan robek sobek
ai betapa sedjuk tjelana baru
betapa sedjuk airnya
dikaki bukit pura berkepul dupa

II

langkah sepeda lambat
sepi dan berhati hening
sendja petani masih mentjangkul sawahnja hitam
sendja gembala bebek belum pulang
berlangit sinar matahari biru

dipinggir telabah desa tua
merahlah kain dalam dara
putihlah buah dadanya
kerlingnya setadjam udjung pandan

pulauku putau berbukit
berhati lunak

ambol, inilah djuga tanahku
hening jang dipetjah deru mobil
supirnya penghuni kota jang kesesakan dada
atau memang anak kota mau lekas-lekas mati?

Gde Mangku

* upatjara

** haturan untuk kepura

*** djalinan rambut gadis-gadis

**** parit

TENTANG ENGARUH

'dalam sa
seni

Resensi "Ballada orang-orang tertjinta", kumpulan sadjak W.S. Rendra, penerbitan P.T. "Pembangunan" 1957, harga: Rp.8,-

APA jang amat dibutuhkan
pentjipta dalam sastra/seni
ialah menemukan suatu pengutjapan
jang chas-diri, suatu gaja jang
mendjadi tjap-diri, suatu objek/
pengolahan jang lain dari jang lain,
jang merupakan milik-diri.

Pengaruh mempertjepat penemuan

Dalam mentjari gaja sendiri itu,
dalam berusaha menemukan pengutjapan
sendiri itu; dengan sendirinya mengadakan penindauan bandingan dari jang telah ada, dari jang
sudah kuat, bahkan dari jang datangnya dari luar daerah.

Maka tidak djarang seorang pentjipta terpengaruh oleh pentjipta lainnya, dan tidak djarang pula jang terpengaruh oleh pentjipta luar negeri. Tapi terpengaruh disini sudah dengan begitu sadja, telah dengan sendirinya, sesuai dengan apa jang terpendam dalam diri, sesuai pula dengan alam, lingkungan, pendidikan dan pengalaman sang pentjipta sendiri.

Sebutulnya pengaruh itu tjumalah membantu mendorong apa jang memang ada dalam diri, pengaruh kadang² hanjalah mempertegas apa jang telah terbentuk dalam diri. Pengaruh sebenarnya mempertjepat penemuan diri, mempertjepat menemukan apa jang ditjari sang pentjipta selama ini; ke-chasan.

H.B.J. kurang benar

Dalam bukunya "CHAIRIL ANWAR, Pelopor Angkatan 45" kritisus H.B. Jassin menulis sebagai berikut (hal. 20):

"Tidak pernah disangkal adanya pengaruh pada Chairil Anwar, tapi pengaruh ini sudah demikian meresapnya pada djiwanja, sehingga dalam mentjiptakan kembali peng-

ia terdjalih setjara organisasi hasil seninya. Keasliannya dalam pengutjapan diri pribadi certi jang telah ditentukan oleh ilmunya, pendidikanja, batjaannja, amikirannja, perasaannja, dengan skagat pengalaman lahir batinnja." Ma kira pendapat Jassin ini buannya tidak benar, tapi djadi kung benar djika di tempelkan padatnatja diatas tjuma berlaku at Chairil sadja.

Sebab begitulah jang terjadi depan Idrus dalam "Surabaja" nja ilau dibandingkan dengan "Memungkinkan hari kedua" Ilva Ehrenburg, atau iang lain².

Loreca dan Rendra

Dalam "Gelanggang"/SIASAT 29 Agustus 1956 dalam memperingati 10 th. meninggalnya penjair besar Spanjol Federico Garcia Lorca, Ajip Basidih menuis seperti begini: Bekas kaki Lorca (ini misalnya) selihatan sangat dalam mendjedak dalam puisi W.S. Rendra, walaupun tak artianya pengaruh jang tidak mengalami penggodokan, bukan penjair mentah. Tjita penjair Lorca tentang puisi, jang ingin memaksakan unsur puisi rakjat kedalam puisi, diuga menjadi tjita penjair. Demikianlah pengaruh Lorca pada puisi W.S. Rendra tidak hanja terbatas pada pandangan dan perbandingan enta gaja sadja, namun djuga pada jita dan tanggapan, malahan sikap." Keterangan lebih lanjut (lebih asti) kamii kira jang paling tepat dengan membiarkan Rendra sendiri ditjari; inilah sebuah suratnja jang pernah dimuat dalam ruang ini penerbitan 22 Oktober 1955:

"Aku dulu mau sekolah di Djakarta. Tapi ku pikir di Djakarta anti bisa djadi aku tak bisa beradjak. Di Djakarta orang bersajak karena persoalan dan rangsangan otak. Saja bersajak karena perasaan. Dan perasaan itu haruslah bertindak setjara alam. Begitupun sadja dengan sendirinya. Djadi anpa pertimbangan seorang intelektuil. Untuk itu aku tak suka erlu djauh memasuki kehidupan kota gede, dan mau tetap bergerang pada daun², gunung dan air singgah. Djadi aku lebih senang Jogja."

Djustru karena aku orang alam, maka aku sekarang memasuki gerang universitas dan setiap libur panas akan ke Djakarta. Aku akan mempeladji jang bukan milikku jawaku setjara kodrat, djustru unluk lebih mentjapai apa jang di-



W. S.

RENDRA

Allas Willardus Surendra dilahirkan di Solo pada tanggal 7 Nopember 1935 dari sebuah keluarga-seni; ayahnya seorang guru bahasa Indonesia dan Djawa, Kuna di S.M.A. Kanisius Solo, sedang ibunya adalah seorang penari serimpai di keraton Jogja.

Sedjak S.R. sampai S.M.A., Rendra selalu bersekolah disekolah Katolik, Kini dia mahasiswa universitas negeri Gadjah Mada Fakultas Sastra & Kebudayaan, Djurusan Sastra Barat.

Selain menjajak, Rendra juga menulis tjerita pendek dan sandiwara, bahkan sering bermanis diatas panggung atau menjadi sutradara; di Jogja dia mendirikan Artis Teater.

Karangan2nya banjak didapati dalam majalah2 Gelanggang/SIASAT, Genta/MERDEKA, Kisah, Seni, Budaya dan Indonesia.

*
Ballada Ielaki jang luka.

Lelaki jang luka
biarkan ia pergi, mama!
Akan disatukan dirinya
dengan angin gunung
Sempojongan tubuh kerbau
menjeboli perut sepi.
Dan wajah para bunda
bagai bulan redup putih

Penjair Katholik ?

Kumpulan sadjak W.S. Rendra jang dinamainja "Ballada orang tertjinta" ini dimulai dan ditutup dengan ballada, dan salah satu ballada ialah "Ballada penjaliyan", tapi berpegang pada satu sadjak ketjil ini sadja tentunja kita belum berani bilang serta menertapkan Rendra seorang penjair Katholik, meskipun dari sadjak itu tukup kita rasakan kemesraan.

Bahkan Hamka seorang tokoh agama jang banjak menulis roman belumlah bisa dikatakan seorang novelis Islam, karena Islam jang di selip2kan disana sini dalam romannya belumlah merupakan suatu hasil pemikiran, Islam itu sendiri tidaklah menjadi unsur roman itu;

paling banter hanjalah dijadikan sebagai ilustrasi belaka dari suatu kisah pertjintaan. Demikian pula halnya dengan Rendra. Dari 19 sadjaknya jang terkumul dalam "Ballada orang-orang tertjinta" ini umui njia tjuma mengisahkan perjalanan tjinta seorang anak muda, atau pemberontakan² dan kekerasan2nya serta kesombonganja

Pergilah Ielaki jang luka
tiada berarah, anak dari angin
Tiada tahu siapa dirinya
didaki segaligunung tua
Siapa kan beri akhir padanja?
Menapak kakiz kuda
menapak atas dada2 bunde

Lelaki jang luka
biarkan ia pergi, mama!
Merataq di tempat sepi
Dan didada:
Betaya parahnja.

TAMAN SISWA dan PEMBINAAN KEBUDAJAAN

TAMAN Siswa bukan semata sebuah sekolah, tapi adalah suatu gerakan kebudayaan jang mengutamakan gerak annya dilapangan pendidikan. Karenanya dalam memperingati dua tahun usia Genta kami telah minta kepada Pak Said sebuah tulisan; djuga karena ulangtahan Genta ini berdekatan dengan Hari Ulangtahan Tamansiswa ke.35 jang tepatnya djatuh pada tanggal 3 Djuli ini.
Redaksi.

TAMAN Siswa didirikan pada 3 Djuli 1922 di Djokjakarta oleh Suwardi Surjadiingrat (kemudian bernama Ki Hadjar Dewantara) dengan maksud untuk membawa rakyat djaduhan Hindia Belanda melalui pendidikan dan pengajaran kearah kesadaran akan kebangsaan Indonesia jang dapat menimbulkan hasrat untuk membela

na suatu masjarakat bangsa Indonesia jang mampu untuk memiliki negara dan kebudayaan sendiri.

Pada waktu Taman Siswa didirikan, masjarakat bangsa Indonesia belum ada, negara Indonesia belum ada, kebudayaan Indonesia belum ada. Jang ada jalih rakyat djaduhan Hindia-Belanda jang terpetjah belah karena sentimen dan prasanga kesukuan, karena tradisi peodalisme dan karena politik "divide et impera" pemerintah kolonial; kehidupan ekonomi dikusasi oleh bangsa asing, djumlah sekolah sangat ketjil sehingga hanja sebagian ketjil dari rakyat jang berkesempatan bersekolah sedangkan pendidikan dan pengajaran pada umumnya ditujukan kepada kebutuhan pemerintah Hindia Belanda akan tenaga pegawai dan buruh jang taat dan setia kepada padanya; sebagian besar rakyat kita (termasuk pula apa jang disebut kaum priaji dan kaum terpeladjar) merima alam dan suasana kolonial sebagai sesuatu jang wadjar, jang

tak boleh diganggugut dan harus dipelihara dengan baik-baik; gerakan politik jang masih muda itu sedang mengalami kelumpuhan karena dasar keras oleh Pemerintah Hindia Belanda. (Suwardi Surjadiingrat sendiri baru sadia pulang dari negeri Belanda kemana ia dibuang selama empat tahun karena brosurnya jang berkepala "Als ik eens Nederlander was" jang mengandung edekan pedas terhadap politik pemerintahan Hindia Belanda).

Keadaan sematjam ini diterima Taman Siswa sebagai tantangan alam dan djaman jang harus dijawab dengan setepat-setepatnya, dan didalam usaha-aja untuk mendjawab tantangan ini Taman Siswa berpegangan pada program azasnya dan bersaillardakan kepada tekad dan semangat para pendukungnya. Program azas ini berisi dalil-dalil jang mengemukakan nilai-nilai budaya dan kemasjarakatan jang menjadi dasar daripada masjarakat dan kebudayaan jang ditjiti-tjtikatan Tamansiswa. Tjita-tjita kebudayaan (kebudayaan didalam arti tjara dan gajah hidup suatu masjarakat) jang ingin diwudjudkan oleh Tamansiswa berdasarkan kejakinan adanja kodrat-alam atau kodrat ilahi sebagai azas penerbit alam semesta dan kejakinan bahwa tjara hidup jang sebaik-baiknya jalah tjara hidup jang selaras dengan kodrat alam ini. *Kodrat-alam* atau *kodratillahi* sebagai azaspenerbit alamsemesta jalah suatu kenjataan jang kita siangi atau sadari didalam kehidupan sehari hari, baik didalam wudjud hukum (hukum alam, hukum sedjaran hukum logika dan lain lainnya) maupun didalam wudjud kebenaran jang tak dapat disangkal. Dejan melaraskan hidup dengan kodrat-alam dapat dibina suatu masarakat harmonis, tertid dan damai berdasarkan kekeluargaan dimana tiap individu berhak untuk menentukan sendiri tjara hidupnya serta berkesempatan untuk berkembang menjadi manusia budaya jang harmonis dan merdeka lahirbatin tanpa mengabaikan tanggungjawabnya atas teridamai serta salamahagia dan kesedjahteraan masjarakat sebagai keseluruhan. Didalam mentari miliar nilai budaya dan kemasjarakatan jang dapat didirikan dasar darimananya, Adams sebagai ketua P.F. Adams mengatakan bahwa, "mata dan kuping dunia karet, akan dituduhkan pada utusan Malaya, kepada sediarah kebudayaan bersama-sama sambil bersikap terkuat sendiri."

BEGIN juga Mr Sujatno, atas keputusan Ikatan Sardjana Hukum Indonesia (I.S.H.I.), tak lama lagi akan berangkat ke Australia untuk menghadiri Kongres Juris Seluruh Australia bertempat di Melbourne, jang diadakan mulai dari tanggal 15 Juli sampai tanggal 21 Juli. Kepergian Mr Sujatno ini adalah untuk memenuhi undangan jang disampaikan baru2 ini oleh Law Council of Australia kepada I.S.H.I.

DALAM perjalanan pulang ketahan air dari Amerika Serikat, Nna Paramita Abdurachman, Sekretaris Djendral Palang Merah Indonesia, baru2 ini telah sampai di Filipina dan akan menetap disini selama beberapa hari sebelum melanjutkan perjalanan pulang.

Di New York, Nna Paramita telah menghadiri konferensi jang diadakan oleh Committee of Correspondents, jaitu suatu badan tidak resmi jang bertujuan memadujkan saling pengertian antara Timur dan Barat.

Dan disamping itu, Nna Paramita termasuk salah seorang wanita terkemuka dari Asia jang telah diundang menghadiri konferensi itu.

UNTUK menghadiri Konferensi Karet Internasional jang diadakan di Djogja, delegasi Malaya jang telah sampai di Indonesia baru2 ini terdiri dari sepuluh orang, dibawah pimpinan P.F. Adams sebagai ketua.

P.F. Adams mengatakan bahwa, "mata dan kuping dunia karet, akan dituduhkan pada utusan Malaya, negeri jang kaja karetnya."

Seperi diketahui, dalam konferensi ini akan dibitjarakan masalah persediaan dan permintaan akan karet dan bagaimana jalannya menstabilisasi harga karet.

Untuk menindjau daerah2 minjak di Sumatera, H.A. Gibbon dari S.V.O.C., White Plains Office, hari Sabtu minggu jang baru lalu telah sampai di Indonesia. Setelah 3 hari berada diibukota tanggal 25-6-57 ia telah meneruskan perjalananannya kepuluhan Andalas itu dan akan mengadakan pemeriksaan anggaran dasar organisasi exploitasi dan produksi. Dalam penindjauan kedearah minjak ini, iapan akan memusat-

*
DENGAN mengendarai speda motor merk Puch, baru2 ini telah sampai di Djakarta tiga orang pengeliling dunia Austria.

Ketiga orang itu ialah Alexander dengan isteri dan Herman A. Gotzman.

Dalam keterangannya, setiap harinya mereka menempuh jarak 200 mil dan selama perjalanan, negara2 jang telah dikunjungi atau dilalui nija antaranya; Jugoslavia, Junani, Turki, Syria, Iran, Pakistan, India, Burma, Muangthai, Malaya dan Indonesia.

SETELAH menderita sakit beberapa lamanja, Soewarimbo, Inspektor Bank Rakjat Indonesia Djawa Timur, pada tanggal 22-6-57 hari Sabtu pekan jang baru lalu, telah pergi buat se-lama2nya kealam baaga.



Kes. Nna Hua jang telah lama ditunggu2 waktu sampai di Kemajoran

kan perhatiannya pada pipa2 minjak di Lirik dan dalam soal cost central.

Suwarno, bagian Refinery division processlaboratories dari Stanvac, Sungai Gerong, tak lama lagi akan meninggalkan Indonesia untuk kesempatan belajar di Amerika Serikat. Suwarno akan memperdalam pengetahuannya dalam ilmu kimia, lebih kurang selama satu tahun.

KEMAREN telah sampai di Palembang Wawarzija, seorang wartawan Djerman dari News Agency. Ia bermaksud selama berada di Palembang akan mempelajari persoalan2 mengenai kebudayaan dan

Ia meninggalkan seorang isteri dan 5 orang anak jang semuanya perempuan.

Sewaktu hidupnya beliau pernah duduk di DPRDS kota besar Surabaya sebagai fraksi dari P.N.I. sedang dalam pemilihan umum DPRD jang akan datang ini di Surabaya sedianya almarhum ditjalonkan oleh "Poesoera" (Poetera Soerabaya).

Hari minggu petang, djenazahnya telah dikebumikan dimakam Tembok Surabaya, dan dalam penghormatan terakhir dikalangan pemerintah hadir Residen diperbantukan pada Kantor Gubernur Mr. I. Gondowardojo, Dr Suwardi, Kepala RSUP Surabaya dan beberapa orang terkemuka lainnya.

**TAMAN SISWA
dan
PEMBINAAN KE-
BUDAJAAN**
(sambungan dari hal. 30)

hadap kebudajaan asing dengan ketentuan bahwa unsurunsur kebudajaan kita sendiri jang sudah usang, lapuk dan tak berguna dibuang sadja dan unsurunsur kebudajaan asing jang sekiranya dapat memperkaya dan mempertinggi nilai kebudajaan kita diterima setelah dilaraskan dengan pribadi bangsa kita sendiri.

Karena sjarat utama untuk dapat membina suatu masjarakat bangsa Indonesia jalah kesadaran kebangsaan Indonesia sedangkan untuk dapat membina suatu kebudajaan kebangsaan Indonesia setjara wadir diperlukan kemerdekaan bangsa Indonesia maka aksen pendidikan Tamansiswa baik didalam ajaman pendjadahan Hindia Belanda maupun didalam ajaman pendudukan Dai-Nippon ditudujukan kepada pemupukan kesadaran kebangsaan Indonesia dan hasrat akan kemerdekaan bangsa Indonesia. Ini tidak berarti bahwa nilainilai budaja dan kemasjarakatan jang ditjittatjakan Tamansiswa untuk dijadikan dasar kebudajaan Indone-

— ARTI KATA —

Tectoniek
(tektonik).

Kata ini berasal dari bahasa Junani, artinya seni bangun-bangunan. Suatu ilmu jang masuk tjabang geologie, mempeladari dan menjelidiki soal-soal mengenai bentuk dan pembentukan pegunungan.

Klassiek
(klassik).

Djuga berasal dari bahasa Junani, artinya sesuatu jang didjadikan modal atau tjontoh, terutama dari seni Junani.

Sedang dalam kesusasteraan berarti, harmonis, atau merupakan suatu kesempurnaan.

Contingentie

Artinja, hal jang kebetulan, jang sebenarnya tak akan terjadi dalam kedadian alam atau dunia.

sia lalu diabaikan sadja; nilainilai ini diusahakan terwujud didalam kehidupan seharihari daripada masjarakat perguruan Tamansiswa. Masjarakat Tamansiswa diusahakan supaja diatur setjara harmonis didalam arti bahwa ada keselarasan antara kepentingan indipidu, kepentingan golongan dan masjarakat sebagai keseluruhan; tiap indipidu, tiap golongan berhak mengatur tjara hidupnya sendiri asal sadja tidak merugikan kepentingan umum bahkan bertanggungdjawab atas keselamatan dan kesedahteraan masjarakat seluruhnya.

Masjarakat Tamansiswa diusahakan supaja diatur setjara kekeluargaan, suatu sikapaku jang berdasarkan tjipta dan hormat sesama manusia serta semangat setia-kawan atau gotongroyong jang tak mengenal diskriminasi atau pembelaan antara buruh dan majikan serta diskriminasi berdasarkan ajenis, turunan, suku bangsa, warnakulit, agama dan kejakinan hidup, pangkal dari segala pertentangan, persengketan dan pendjadahan. Meskipun demikian azas kekeluargaan tidak menjengkal perlunje adanja hirarki (perbedaan tingkat kedudukan) didalam pembagian pekerjaan tugas dan tanggungjawab demikian kelantaran dan tidak pula menginginkan azas demokrasi-kepemimpinan sebagai azas-peneribet organisasi masarakat jang mengharuskan adanja keselarasan antara musawah, kebijaksanaan pimpinan dan disiplin (ketantuan kepada pimpinan) dari para anggota.

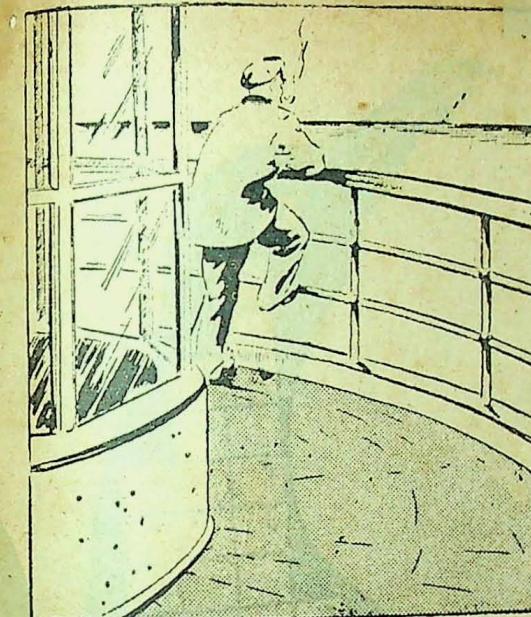
Masjarakat Tamansiswa diusahakan supaja diatur sedemikian rupa sehingga tiap indipidu berkesempatan untuk berkembang menjadi manusia budaja jang harmonis dan merdeka lahir dan batin, manusia jang dengan sadar mengutamakan hidup budinjia, jang dengan sadar mengerahkan hidupnya kepada terwujudnya tjiptajitja akan kebenaran, kebaikan dan keindahan, manusia jang dapat mengatur dan mengembangkan hidup, djasmani dan rohaninya setjara selaras dan sesuai dengan gariskodrat pribadinjia, manusia jang mampu untuk berdiri sendiri, berdaulat, integre, tak tergantung kepada dan tak terjadah oleh orang lain serta tak diomong-abingkan oleh keadaan didalam menjelenggarakan hidupnya lahir dan batin.

Demikianlah intisari daripada ga-ja dan tjara hidup (kebudajaan) daripada masjarakat jang ditjita-ditjakan Tamansiswa.

Kini kita sudah merdeka, sudah bernegara sendiri; sarat utama untuk membina kebudajaan Indonesia setjara wadjar sudah terpenuhi, namun bagaimanakah keadaan negara kita sesudah kurang lebih duabelas tahun merdeka?

Sentimen kesukuan jang seolah-olah telah terkikis didalam api-revolusi ternjata mendjelma kembali didalam bentuk sentimen kaderahan; tradisi peodalisme jang belum hilang samasekali ditambah dengan neopederalisme dan birokrasi; kehidupan kepertajahan tidak sehat sehingga menambah terpetjahbelahanjaga merajat kita; kehidupan ekonomi tetap masih dikuasai bangsa asing, bahkan lebih dikatakan lagi oleh kaum propirif dan apoturis bangsa Indonesia; budjet P.P.K. masih terlampaui ketjil untuk dapat memenuhi hasrat raket untuk bersetekah korupsi meradjalela, tidak hanja korupsi uang akan tetapi djuga korupsi waktu, tenaga dan pikiran.

Keadaan demikian menundukkan bahwa generasi jang mampu membawa tanahair kita dari status kolonial ke status merdeka tidak atau kurang mampu untuk memberi pimpinan didalam memberi isi kepada kemerdekaan ini. Harapannya kita jalah generasi muda dan generasi yg akan datang. Oleh karenanya itu kita perlu bersikap pesimis dan depatis, dan Tamansiswa jang sedjak lahirnya bertugas untuk mendjadi pembawa tjiptajitja kebudajaan jang luhur bagi bangsa Indonesia akan tetap menunaikan tugasnya dengan sungguh-sungguh melalui pengabdian kepada Sang Anak, kepada generasi muda, kepada masadatang Indonesia jang pasti gilang gemilang.



Tahukah Sdr. ...

BAIWA kalau tjiatja baik, penunggu mertja snar jang berada 150 kaki dari permukaan laut dapat melihat langit jang terbentang di hadapannya sedjauh 16 seperempat mil. Sedangkan pilot pesawat terbang setinggi 1 mil bisa melihat tjakera rawala hanja sedjauh 96 mil. (1 mil samadengan 5.280 kaki).

Pos Kita

* ZAHIROEDIN KADIR, Batu-sangkar: Usul sdr. agar gambar Pengasah Otak jang MM muat sesuai dengan besar kartuosa agar mudah ditempelkan, memang praktis, tjo-balah, MM usahakan.

* SUTISNO· DJOJOPRAJITNO, Muntian: Utjapan „perkenalan“ sdr.

MM sambut dengan gembira, dan pertanyaan sdr. mengenai sjarat2 mengirim karangan, disini MM dje-laskan bahwa siapa sadia boleh mengirim hasil tjiptaannja baik berupa pulsi atau prosa. Pokoknya karangan tersebut ditlik (spasi, betul) dan kalau tidak ditlik, tulislah dengan tulisan jang baik dan bersih.

Pengasah Otak (25)

Berhadiah

Nama :

Alamat :

Usul kritik saja mengenai MM

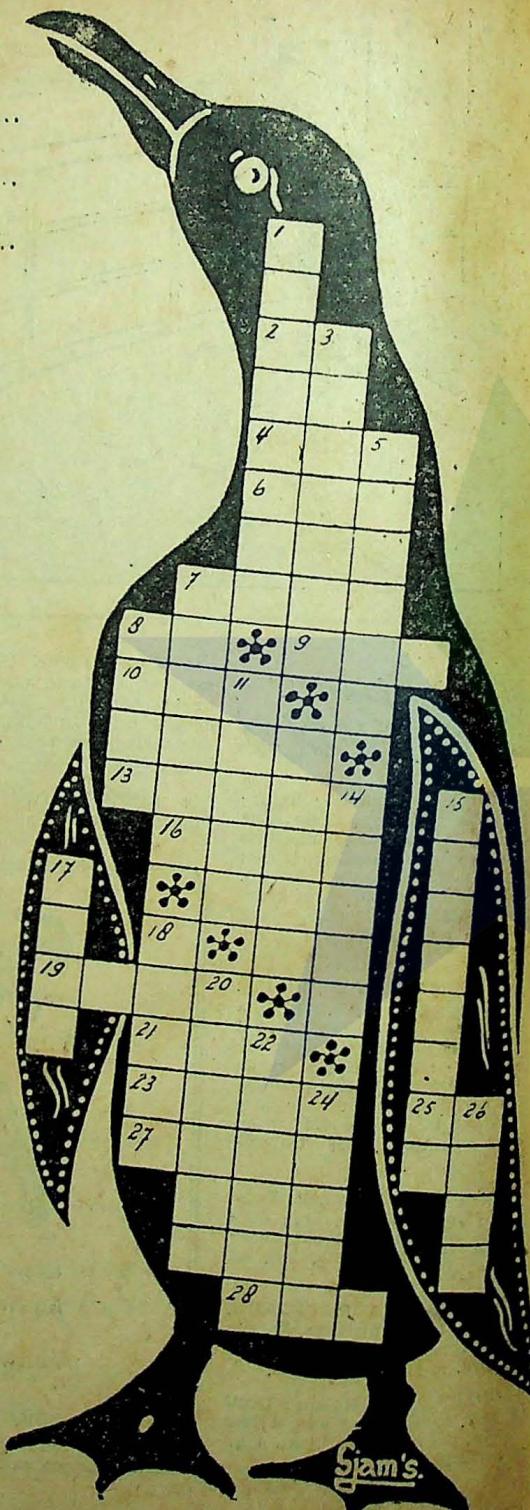
Pertanyaan

Menurun :

1. Burung dikutub Selatan
3. Sematjam permata
5. Ibukota Junani
7. Kota di Syria
8. Lawan dari dekat (buang huruf achirnya)
11. Sematjam rempah (huruf achir ditukar dengan i)
14. Patung
15. Bahan untuk rokok (sigaret)
17. Menangis terisak
18. Ibukota Equador
20. Dewa seni dizaman Junani
22. Rumah tempat obat dan menukar resep²
24. Pernjataan bersama
26. Sematjam pelajaran di Madrasah (hilangkan huruf achir)

Mendatar :

2. Sering ditulis dibawah surat sebagai tambahan
4. Usaha penerangan di Indonesia
6. Usaha Dagang Tani (singkatan)
7. Antre (buang huruf tengah)
8. Tanda kendaraan bermotor di Talaud
9. Sekolah jang didirikan Moh. Saifei
10. Sematjam pesawat udara untuk perang
12. Daja.....
16. Sematjam Penerangan
19. Sebangsa pohon (hilangkan huruf achirnya)
21. Inspeksi Pendidikan Asing (disingkat)
23. Tutup kepala
25. Singkatan merangkap semetara
27. Tjemooh
28. Koperasi Rakyat Desa (kependekan)





ZALLANI
TOL: Z6-10-99